

PROFIL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TGGK, CHIK DITIRO SIGLI TAHUN 2023



KABUPATEN PIDIE TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Allah kepada kita semua, sehingga Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023 dapat disusun. Adapun penyusunan profil ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang informasi dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli berisikan tentang data dan informasi yang diambil dari berbagai sumber data resmi dan semua komponen yang ada sehingga diperoleh data dan informasi yang lebih Transparan

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan aktif dalam penyusunan profil ini, semoga Profil ini dapat bermanfaat.

Sigli, 25 Maret 2024
Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli



(drg. Mohd Riza Faisal, MARS)
Nip. 19721016 200112 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. GAMBARAN UMUM.....	3
A. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL	3
I. Kondisi Geografis, Topografis dan Geohidrologis	3
II. Administratif.....	3
III. Demografis.....	4
IV. Globalisasi.....	6
V. Anggaran Pemerintah untuk Kesehatan.....	8
VI. Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023	9
VII. Sarana Kesehatan di Kabupaten Pidie	9
B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL.....	10
I. Data Dasar Rumah Sakit	10
II. Sejarah Perkembangan	11
III. Tujuan Utama BLUD	13
IV. Visi, Misi, Motto, Tugas, Fungsi, Tujuan dan Nilai Dasar RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	14
V. Struktur Organisasi dan Manajemen Rumah Sakit.....	15
VI. Dewan Pengawas dan Sekretaris Dewan Pengawas	45
VII. Satuan Pengawas Internal.....	45
VIII. Komite Medik	47
IX. Komite Keperawatan	48
X. Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik).....	49
XI. Alat Medis yang dimiliki oleh RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	52
XII. Alat Non Medis yang dimiliki oleh RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.	56
XIII. Sarana dan Prasarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.....	60
XVI. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....	64
BAB III. LAPORAN INSTALASI.....	73
A. PENETAPAN INSTALASI.....	73
I. Instalasi Pengamanan dan Ketertiban	73

II.	Instalasi Binatu/Laundry.....	73
III.	Instalasi Ambulance	73
IV.	Instalasi Air Bersih	74
V.	Instalasi Gas Medis	74
VI.	Instalasi Kelistrikan	76
VII.	Instalasi Sanitasi dan dan Kebersihan	76
VIII.	Instalasi Rehabilitas Medik.....	76
IX.	Instalasi Gawat Darurat.....	78
X.	Instalasi Bedah Sentral.....	80
XI.	Instalasi Dialisis / Hemodialisa	81
XII.	Instalasi Pelayanan Syariah	83
XIII.	Instalasi Gizi	84
XIV.	Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis Rumah Sakit (IPSMRS)	87
XV.	Instalasi Limbah Padat Medis.....	89
XVI.	Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit (IPALRS)	89
XVII.	Instalasi Rekam Medik	90
XVIII.	Instalasi Registrasi Pasien	90
XIX.	Instalasi Sterilisasi sentral Rumah Sakit (ISSRS)	91
XX.	Instalasi Farmasi.....	93
XXI.	Instalasi Radiologi.....	97
XXII.	Instalasi Laboratorium.....	98
XXIII.	Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif	101
XXIV.	Instalasi Bank Darah dan Transfusi Darah	102
XXV.	Instalasi Promosi Kesehatan	104
B.	PENETAPAN UNIT	105
I.	Unit Bangunan	105
II.	Unit Pendorong Pasien.....	105
III.	Unit Pemulasaran Jenazah	106
IV.	Unit Lift (Hospital Elevator)	106
V.	Unit Penyampaian Informasi dan Penanganan Pengaduan/ Complain (PIPP).....	107
VI.	Unit Kemoterapi.....	108

VII. Unit Pantologi Anatomi.....	108
C. PENETAPAN POLIKLINIK/RAWAT JALAN.....	109
D. PENETAPAN RUANG RAWAT INAP	115
E. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	119
BAB IV. PENUTUP	124

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU No. 44 Tahun 2009). Dalam menyikapi hal ini Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tgk. Chik Ditiro Sigli berusaha untuk memenuhi tuntutan itu, sehingga tercipta pelayanan kesehatan paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli terus meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat adalah : bangunan, Sumber Daya Manusia (SDM), kefarmasian, dan peralatan sehingga pelayanan kesehatan paripurna dapat tercapai.

Dalam jajaran kerja pelayanan kesehatan, Rumah Sakit menjadi simpul utama yang berfungsi sebagai pusat rujukan. Sebagai salah satu SKPD di lingkungan PEMDA Kab. Pidie yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar dan teknologi. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi, antara lain pelayanan, pendidikan dan penelitian serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin pelayanan agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks. Rumah sakit harus memiliki penunjang SDM yang profesional baik di bidang medis, paramedis maupun administrasi kesehatan.

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *public goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat Indonesia. Disamping itu pemerintah berkewajiban memfasilitasi pengembangan pelayanan kesehatan yang bersifat *private goods* yang memberikan peluang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

kepada masyarakat untuk memilih pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan rumah sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat, menjamin pembiayaan pelayanan kesehatan di rumah sakit bagi fakir miskin atau orang tidak mampu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, membina dan mengawasi penyelenggaraan rumah sakit, menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah suatu gambaran informasi tentang hasil pembangunan kesehatan selama Tahun 2023. Data dan informasi yang termuat antara lain data kependudukan, fasilitas kesehatan, lingkungan eksternal dan internal RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dan lain sebagainya. Profil RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023 selain untuk menyajikan informasi kesehatan, bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dan kemajuan pelayanan kesehatan yang telah dilakukan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli selama Tahun tersebut dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan, sekaligus bisa dipakai sebagai bahan evaluasi dalam upaya pencapaian visi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli yaitu **“Terwujudnya Pelayanan Yang Prima, Efektif, Profesional Dengan Nurani Yang Islami Serta Terjangkau Bagi Masyarakat Kabupaten Pidie”**.

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

I. Kondisi Geografis, Topografis dan Geohidrologis

Kabupaten Pidie terletak pada 4,30 - 4,6 LU dan 95,75 - 96,20 BT. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten dalam daerah Pemerintah Aceh yang mempunyai luas wilayah 3.086,90 km², yang terbagi dalam 23 kecamatan, 730 gampong, dan 94 mukim, dengan ibukota kabupaten adalah Sigli yang terletak lebih kurang 112 km sebelah timur ibukota Pemerintah Aceh.

Topografi Daerah Kabupaten Pidie, terdiri dari:

- Dataran rendah
- Dataran tinggi
- Daerah lembah
- Daerah pegunungan

Dengan perincian sebagai berikut :

- Ketinggian 0 – 100 m Dpl : (20,35 %)
- Ketinggian 100 – 500 m Dpl : (18,23 %)
- Ketinggian 500 – 1000 m Dpl : (23,84 %)
- Ketinggian > 1000 m Dpl : (37,58 %)
- Kemiringan 0 – 8 % : (33,28 %)
- Kemiringan 8 – 15 % : (14,08 %)
- Kemiringan 15 – 25 % : (23,83 %)
- Kemiringan > 25 % : (31,88 %)

Iklim Kabupaten Pidie dapat dibagi atas iklim basah dan kering, masing-masing antara ± 9 bulan dan ± 3 bulan. Dengan curah hujan rata-rata antara 1000 – 2000 mm/th dengan hari hujan 114 hari/tahun.

II. Administratif

Kabupaten Pidie memiliki batas wilayah sebagai berikut:

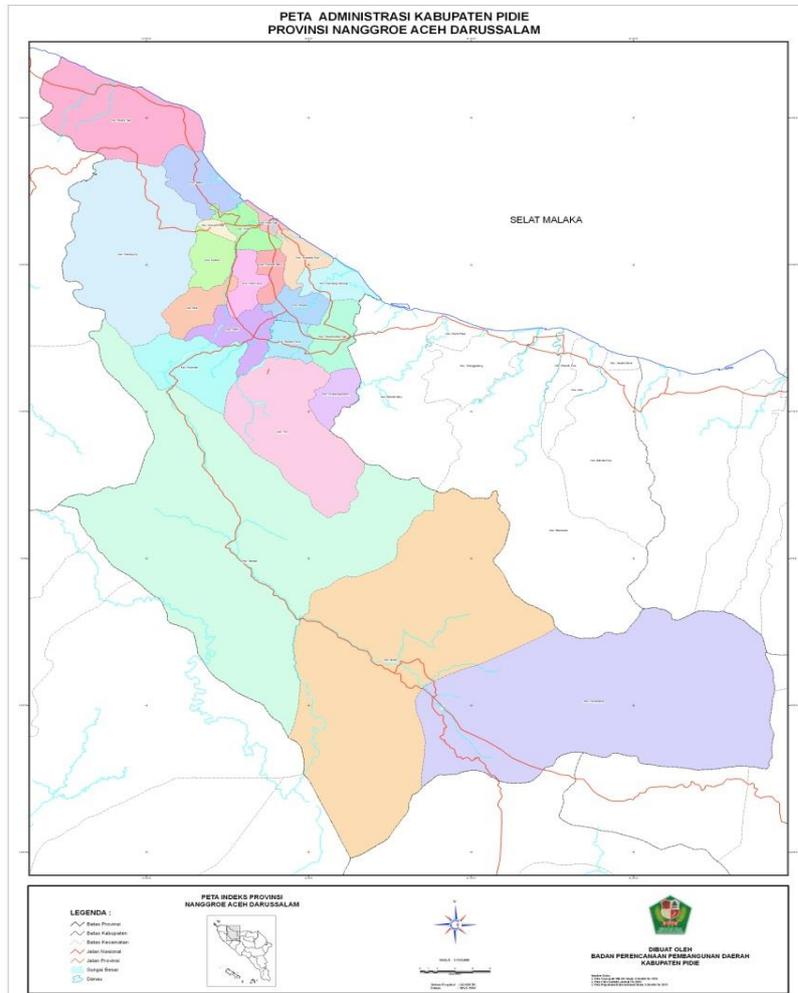
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Pidie Jaya;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Aceh Besar;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Sebelah Utara dengan Selat Malaka;
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Aceh Barat.

Adapun gambaran wilayah Kabupaten Pidie terdapat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Pidie



Sumber : Bappeda Kab. Pidie, 2023

Jumlah kecamatan di Kabupaten Pidie sebanyak 23 kecamatan, sedangkan jumlah gampong/desa secara keseluruhan terdiri atas 731 gampong/desa. Kecamatan yang memiliki gampong/desa terbanyak adalah Kecamatan Pidie 64 Gampong dan Padang Tiji 64 Gampong, sedangkan Kecamatan yang memiliki gampong/desa paling sedikit adalah Kecamatan Mane 4 Gampong.

III. Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Pidie pada Tahun 2023 sebanyak 448.085 jiwa yang terdiri dari 223.208 jiwa laki-laki dan 224.877 jiwa perempuan. Berdasarkan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

data dari Dinas Kependudukan Kab. Pidie 2023, proporsi penduduk wanita adalah sebesar 50,18 % dan penduduk laki-laki 49,81 %. Jumlah kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah kecamatan Pidie sebanyak 46.821 Jiwa atau sebanyak 10,44 % dari total populasi, dan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah kecamatan Grong-grong sebanyak 6.946 jiwa atau sekitar 1,55 % dari total populasi.

Secara rinci jumlah penduduk dalam cakupan pelayanan pada RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan daerah asal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Pidie Tahun 2023

No	KECAMATAN	JUMLAH DESA	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		
				L	P	JLH
1	2		3	4	5	6
1	GEUMPANG	6	2.208	3.713	3.677	7.390
2	MANE	4	2.697	4.590	4.554	9.144
3	GLUMPANG TIGA	34	6.100	5.461	5.851	11.312
4	GLUMPANG BARO	21	3.586	9.875	10.073	19.948
5	MUTIARA	29	6.389	10.687	10.974	21.661
6	MUTIARA TIMUR	48	10.867	18.120	18.240	36.360
7	TIRO/TRUSEB	19	2.719	43.48	4.329	8.677
8	TANGSE	28	8.447	13.925	13.836	27.761
9	KEUMALA	18	3.310	5.435	5.357	10.792
10	TITEUE	13	2.236	3.749	3.631	7.380
11	SAKTI	49	6.925	10.937	11.082	22.019
12	MILA	20	3.100	5.095	5.039	10.134
13	PADANG TIJI	64	7.480	12.364	12.365	24.729
14	DELIMA	44	6.723	11.081	11.218	22.299
15	GRONG-GRONG	15	2.166	3.423	3.523	6.946
16	INDRA JAYA	49	7.453	11.909	12.124	24.033
17	PEUKAN BARO	48	6.565	10.512	10.759	21.271
18	KEMBANG TANJONG	45	7.012	11.091	11.178	22.269
19	SIMPANG TIGA	52	7.207	11.741	12.159	23.900
20	KOTA SIGLI	15	6.161	10.291	10.516	20.807
21	PIDIE	64	14.037	23.293	23.528	46.821
22	BATEE	28	6.697	10.742	10.426	21.168
23	MUARA TIGA	18	6.327	10.826	10.438	21.264
	JUMLAH TOTAL	731	136.412	223.208	224.877	448.085

Sumber : Dinas Kependudukan Kab. Pidie 2023

IV. Globalisasi

Jakarta (ANTARA) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Kesehatan RI Kunta Wibawa Dasanugraha mengemukakan Hari Kesehatan Nasional ke-59 Tahun 2023 menjadi momentum mewujudkan haluan pembangunan kesehatan di Indonesia. "Setelah disahkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan, pemerintah kini sedang menyusun Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) yang berfungsi sebagai haluan bersama dalam upaya pembangunan kesehatan di seluruh Indonesia," kata Kunta Wibawa Dasanugraha di Jakarta, Senin. Kunta, melalui Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI mengatakan RIBK diacu oleh Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah dalam merencanakan, menganggarkan, dan mengimplementasikan program Kesehatan di wilayah masing-masing. Ia mengatakan RIBK menjadi haluan dari enam pilar Transformasi Kesehatan penopang sistem kesehatan Indonesia yang harus terus dibangun untuk memenuhi aspek peningkatan layanan kesehatan yang berkualitas, bermutu, dan setara.

Sekjen Kunta mengatakan enam pilar Transformasi Kesehatan dapat ditegakkan untuk perubahan yang lebih baik melalui kolaborasi yang erat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan seluruh elemen masyarakat. Enam pilar yang dimaksud adalah layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, serta teknologi kesehatan. Dalam kesempatan Rapat Kerja Komisi IX DPR RI, Selasa (7/11), Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin menjelaskan terdapat 101 delegasi dalam UU Kesehatan yang harus masuk dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP). RPP tersebut berkaitan dengan upaya kesehatan, pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan, serta sistem informasi kesehatan.

RPP tersebut juga mengatur tentang penyelenggaraan teknologi kesehatan, kejadian luar biasa dan wabah, pendanaan kesehatan, partisipasi masyarakat, dan pembinaan serta pengawasan. Selain itu, UU Kesehatan juga diterapkan dalam bentuk Rancangan Peraturan Presiden sebanyak dua aturan. Pertama, berkaitan dengan penyelenggaraan pengelolaan upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemerintah desa secara

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

berjenjang dalam suatu sistem kesehatan nasional. Rancangan Perpres yang kedua, adalah pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan kesehatan antar kementerian/lembaga untuk penguatan sistem kesehatan nasional. Sedangkan UU Kesehatan yang harus masuk dalam Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) terdiri atas lima ketentuan, yakni sistem rujukan pelayanan kesehatan perseorangan, Imunisasi, keselamatan pasien, standar pelayanan tenaga medis dan tenaga kesehatan, dan persetujuan tindakan pelayanan kesehatan. "Kalau di pemerintahan, ini maksanya sudah tidak karuan, karena biasanya PP selesai 2 sampai 3 tahun, kita mau coba bereskan ini 3 bulan," katanya.

WHO telah bekerja selama 75 tahun dengan negara-negara anggota, termasuk Indonesia. Kolaborasi ini telah menghasilkan perbaikan berbagai indikator kesehatan. Nusantara kini memiliki program kesehatan lebih komprehensif yang meliputi pengendalian penyakit, kesehatan keluarga, SDM kesehatan, kesehatan lingkungan, peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), serta pembiayaan kesehatan.

Berdasarkan data terbaru, Indonesia sekarang memiliki:

- angka harapan hidup 72 tahun
- 90.3% populasi tercakup dalam Jaminan Kesehatan Nasional
- angka prevalensi stunting anak berkurang 15.2% sejak 2007
- angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup)
- angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup)
- 84% populasi memiliki akses ke sanitasi dasar
- 10,321 Puskesmas
- 176,110 dokter
- 563,739 perawat
- 336,984 bidan
- 121,629 apoteker
- 35,652 nutrisionis
- 24,559 sanitarian

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- 1,247 psikolog
- 93 universitas penyedia pendidikan medis.

Isu yang tidak kalah menarik adalah Adanya prediksi perubahan iklim di Indonesia yang dirilis oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk tahun 2023. Di mana di tanah air diperkirakan akan punya iklim lebih kering dibandingkan tiga tahun belakangan ini. Melansir dari *Kompas*, Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) sudah mengantisipasi adanya kebakaran hutan dan lahan. Serta menjalankan program rehabilitasi ekosistem mangrove agar kekeringan tidak terjadi. Ketua BRGM Hartono mengatakan bahwa di tahun 2023 perlu diwaspadai terjadinya karhutla, kondisi di mana adanya banyak kebakaran hutan dan lahan. "Kita perlu mewaspadai adanya potensi karhutla yang lebih besar dibandingkan tahun 2020, 2021 dan 2022.

Sumber: <https://www.antaraneews.com/berita/3821427/kemenkes-hkn-2023-momentum-wujudkan-haluan-pembangunan-kesehatan>

Sumber: <https://www.who.int/indonesia/news/events/hari-kesehatan-sedunia-2023/milestone#year-2022>.

V. Anggaran Pemerintah Untuk Kesehatan

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Berikut ini besarnya anggaran yang dialokasikan untuk bidang kesehatan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Kabupaten (APBK) Kabupaten Pidie Tahun 2022-2023 adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Anggaran Untuk Kesehatan di Kabupaten Pidie Tahun 2022 – 2023

URAIAN	2022	2023
Jumlah Anggaran	Rp.2.081.122.010.383	Rp 2.048.808.845.734
Anggaran Kesehatan	Rp. 479.175.681.097	Rp. 429.843.575.335
% Anggaran Dalam APBK	23 ,02%	20,98%
Anggaran Per Kapita	Rp. 1.080.307,25	959.290,26

Sumber : Pidie Dalam Angka, Bappeda Kabupaten Pidie 2023

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Anggaran untuk kesehatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, walaupun jumlahnya masih dirasakan kurang untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah bekerja sama dengan BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial) kesehatan untuk menangani pasien pada program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN - KIS) dengan Anggaran yang didukung oleh Kementerian Kesehatan.

VI. Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Berikut ini besarnya anggaran yang dialokasikan untuk bidang kesehatan dalam APBK Kabupaten Pidie Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Anggaran RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023

No	Jumlah Anggaran	Tahun 2023
1	APBK	Rp 179.077.572.745
2	JASA LAYANAN	Rp 108.575.526.233,97
Total		Rp 287.653.098.978,97

Sumber : Subbag. Anggaran dan Mobilisasi Dana Tahun 2023

VII. Sarana Kesehatan di Kabupaten Pidie

Saat ini RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli masih merupakan rumah sakit terbesar di Kabupaten Pidie dan merupakan pusat rujukan di Kabupaten Pidie walaupun sarana kesehatan swasta terus bermunculan di Kabupaten Pidie. Adapun fasilitas kesehatan di Kabupaten Pidie dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pidie Tahun 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	2	7	7			
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	5	5	6
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS RAWAT INAP	8	8	8	8	8
6	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	18	18	18	18	18
7	PUSKESMAS PEMBANTU	71	71	70	73	72
8	PUSKESMAS KELILING	23	25	30	0	30
9	POSYANDU	777	777	778	778	775
10	POSKESDES	120	118	110	110	110
11	RUMAH BERSALIN	76	77	78	66	67
12	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	15	18	19	15	18
13	APOTEK	36	35	31	0	40
14	TOKO OBAT	108	80	52	0	47
15	GFK	1	1	1	1	2
16	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	2	2	2	2	1
17	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	1	1	1	1	2
18	PRAKTEK DOKTER BERSAMA	2	2	1	5	5
19	PRAKTEK DOKTER PERORANGAN	40	70	86	20	22
20	PRAKTEK PENGOBATAN TRADISIONAL	26	26	0	257	257

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Tahun 2023

B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

I. Data Dasar Rumah Sakit

Adapun Data Dasar RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah:

Nama Rumah Sakit : RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
 Kode RSU : 1109016
 Kelas RSU : Kelas B (Kep.Menkes No: HK.02.03/I/2029/2014)
 Pola Pengelolaan Keuangan : PPK BLUD (Keputusan Bupati Pidie Nomor 546 Tahun 2012 tanggal 17 Oktober Tahun 2012)
 Akreditasi : Lulus Tingkat Madya (3 Bintang)
 (02 – 12 – 2019 s/d 01 – 12 – 2022)
 Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna
 (04 - 01 - 2024 s/d 11 - 12 - 2027)
 Alamat : Jl. Prof A. Majid Ibrahim, Tijue, Sigli.
 No. Telp : 0653 22282

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

No. Faximile	: 0653 22282
Kode Pos	: 24114
E-mail	: rsu_sigli@yahoo.com
Web site	: www.rsudtcd.pidiekab.go.id
Jumlah Tempat Tidur	: 339 Unit
Luas Lahan	: 91.840 m ²
Luas Bangunan	: 21.324,85 m ²
Pemilik	: Pemda Kabupaten Pidie
Jumlah Penduduk	: 448.085 Jiwa

II. Sejarah Perkembangan

A. Sejarah Perubahan Kelas Rumah Sakit

1) RSUD Lama (Non Kelas)

Sebelum tahun 1980/1981 RSUD Sigli berlokasi di jalan RSUD lama Desa Benteng Kecamatan Kota Sigli yang merupakan peninggalan kolonial Belanda AMNO 1916.

2) RSUD Sigli Kelas D

Tahun 1981/1982 RSUD Sigli dibangun berdasarkan *Crass Program* diatas tanah persawahan Desa Lampeudeu Baroh seluas 29.649 m² dan baru ditempati atau difungsikan bulan Februari 1986 dengan kelas D.

3) RSUD Sigli Kelas C

Dengan terjadinya perkembangan dimana pelayanan spesialisasi yang diberikan semakin komplit, disamping RSUD Sigli dijadikan sebagai pusat rujukan kasus di Kabupaten Pidie, juga digunakan sebagai lahan praktek bagi mahasiswa kesehatan, maka dengan keputusan Menkes R.I. No.009.A/Menkes/SK/I/1993 RSUD Sigli berubah status menjadi rumah sakit kelas C dan diresmikan oleh Menkes RI Dr. Adhyatma, MPH pada tanggal 11 Februari 1993.

4) RSUD Kabupaten Pidie Kelas B

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I/2029/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai Rumah Sakit kelas B. Sesuai dengan klasifikasi rumah sakit, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli naik kelas dari sebelumnya Rumah Sakit kelas C maka sekarang telah menjadi Rumah Sakit Kelas B, hal ini ditunjang dengan jumlah SDM

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Spesialis yang cukup serta sarana dan prasarana penunjang yang sudah memadai dan sudah memenuhi standar.

B. Sejarah Perubahan Nama Rumah Sakit

1) BPK RSU Sigli

Dengan keluarnya Qanun Kabupaten Pidie No. 35 Tahun 2002 tanggal 20 Agustus 2002 maka Struktur Organisasi dan tata kerja RSU Sigli berubah menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Sigli (BPK RSU Sigli).

2) RSUD Kabupaten Pidie

Selanjutnya dengan pemberlakuan PP 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, telah terjadi penggabungan maupun perampingan SKPD menyebabkan perubahan organisasi dan tata kerja, kemudian BPK RSU Sigli berubah nama menjadi RSUD Kabupaten Pidie.

3) BLUD RSUD Kabupaten Pidie

Dengan keluarnya Keputusan Bupati Pidie Nomor 546 Tahun 2012 tanggal 17 Oktober Tahun 2012 tentang penetapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah maka RSUD Kabupaten Pidie secara resmi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah.

4) BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kelas C

Tahun 2013 kembali keluar Qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pidie sehingga RSUD Kabupaten Pidie berubah nama menjadi BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

5) BLUD RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kelas B

Pada tahun 2015 kembali keluar Qanun nomor 7 tahun 2015 tentang perubahan qanun Kabupaten Pidie Nomor 5 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten dan Peraturan Bupati Nomor 05 tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi jabatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie terdiri dari satu orang Direktur, Dua orang Wakil Direktur, Tiga orang Kepala Bagian, Tiga Orang Kepala Bidang, Sembilan orang Kepala Sub. Bagian, dan enam orang Kepala Seksi.

C. Sejarah Akreditasi Rumah Sakit

1) Lulus Akreditasi untuk 5 Pelayanan

Pada Tahun 2012 juga RSUD Kabupaten Pidie telah terakreditasi oleh Tim Akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS SERT/841/VI/2012) Kementerian Kesehatan RI untuk 5 pelayanan, meliputi: Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan IGD, Pelayanan Rujukan dan Rekam Medik dan Pelayanan Administrasi dan Manajemen. Saat ini RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli merupakan satu-satunya rumah sakit yang terakreditasi di Kabupaten Pidie.

2) Lulus Akreditasi Tingkat Dasar

Pada tahun 2016, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2012 dan mendapat status lulus Tingkat Dasar.

3) Lulus Akreditasi Tingkat Madya

Pada tahun 2019, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2012 dan mendapat status lulus Tingkat Madya.

4) Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna

Pada Tahun 2023, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah terakreditasi sesuai Akreditasi KARS versi 2024 dan mendapat status lulus Tingkat Paripurna

III. TUJUAN UTAMA BLUD

Diharapkan dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga penerapan peraturan ini akan mengakibatkan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli bertekad untuk melayani dengan lebih baik sesuai keinginan dan harapan masyarakat kabupaten Pidie, sehingga diperlukan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Hal tersebut dimungkinkan jika RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

**IV. VISI, MISI, MOTTO, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN NILAI DASAR
RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI**

a. VISI

“Terwujudnya Pelayanan Yang Prima, Efektif, Profesional Dengan Nurani Yang Islami Serta Terjangkau Bagi Masyarakat Kabupaten Pidie”

b. MISI

1. Menjadikan rumah sakit rujukan di kabupaten Pidie.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan standar.
3. Memberdayakan karyawan secara profesional sehingga tercapai pelayanan yang bermutu dan islami.
4. Memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepentingan pelanggan yang bisa dipertanggung jawabkan secara medik maupun secara moral dengan pelayanan yang berdasarkan hati nurani.

c. MOTTO

“DENGAN NURANI MEWUJUDKAN SEHAT”

d. TUGAS

Tugas RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, Pencegahan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan Penyakit dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. FUNGSI

Fungsi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Medis
- 2) Pelayanan penunjang medis dan non medis
- 3) Pelayanan asuhan keperawatan
- 4) Pelayanan rujukan
- 5) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 6) Pelaksanaan penelitian dan pelatihan
- 7) Pengelolaan administrasi dan keuangan

f. TUJUAN

- 1 Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui program peningkatan mutu pelayanan secara efektif dan efisien agar tercapainya derajat kesehatan yang optimal.
- 2 Memberikan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien melalui optimalisasi tenaga, sarana dan prasarana.
- 3 Memberikan pelayanan sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan kebutuhan pasien.
- 4 Memanfaatkan teknologi, hasil penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan.

g. NILAI DASAR

- 1 Profesionalisme
- 2 Ramah
- 3 Islami
- 4 Menyenangkan
- 5 Akurat
- 6 Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Santun (5 S)

V. STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT



Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli, berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 05 tahun 2023 tentang tugas pokok dan fungsi Jabatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli ini diharapkan mampu mewadahi seluruh

aspek kegiatan pelayanan dan administrasi.

Pengembangan manajemen diarahkan pada pemantapan tata kerja sistem dan prosedur serta optimalisasi pelayanan. Untuk mengantisipasi pelaksanaan otonomi daerah dan globalisasi, semua kegiatan berdasarkan perencanaan yang

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

mantap, dan adanya pengendalian yang berupa evaluasi perencanaan maupun hasil kegiatan, baik kuantitas maupun kualitas baik melalui laporan berkala maupun dalam rapat tingkat instalasi, SMF maupun struktural sehingga tercapai secara efektif.

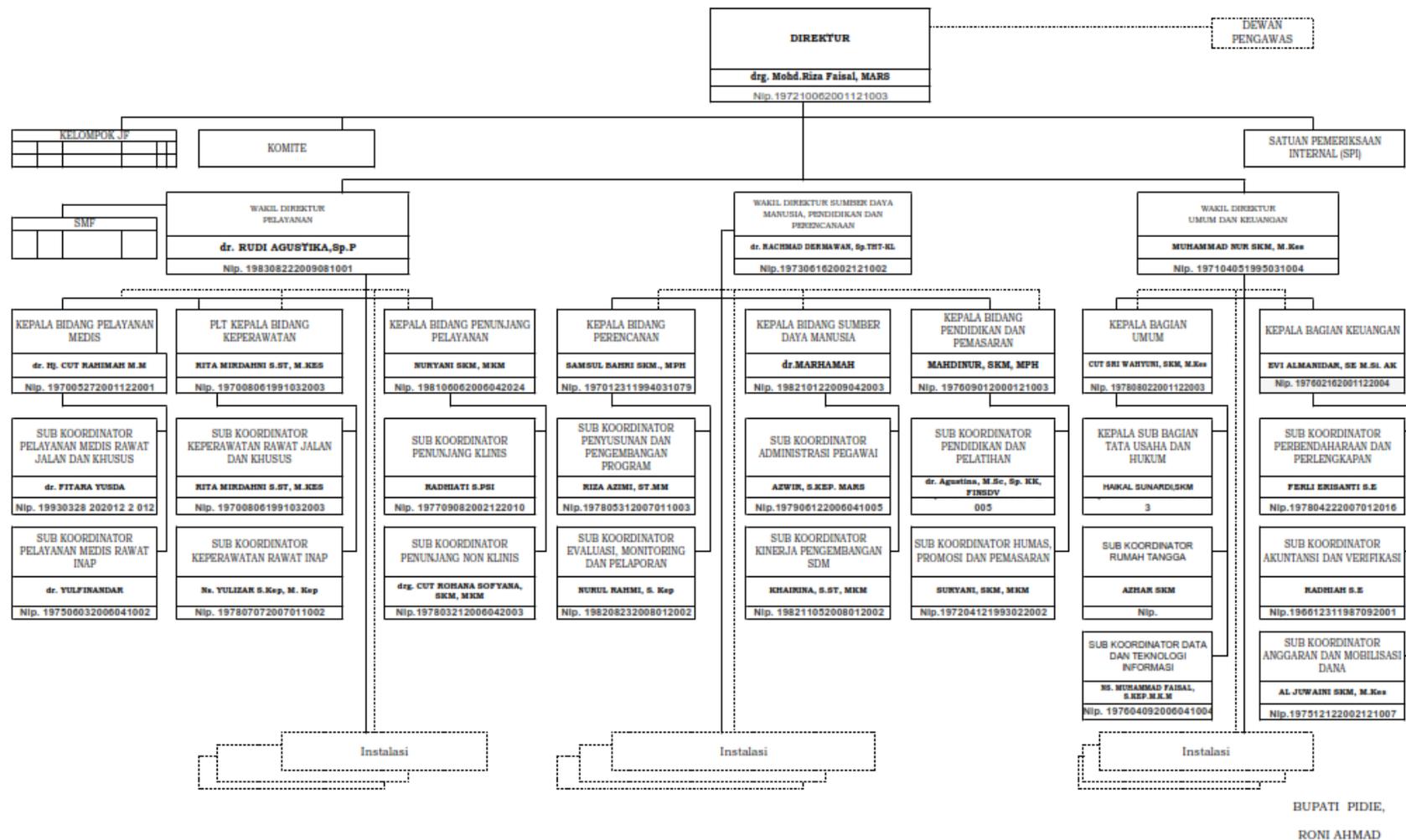
RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memberikan pelayanan asuransi kesehatan kepada pasien, yaitu berupa BPJS, Partikular dan Dispentasi. Poliklinik rawat jalan saat ini mempunyai 24 Poliklinik spesialis dan rawat inap sebanyak 16 ruang rawat inap. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli telah berupaya pengelolaannya secara profesional yang ditunjang dengan sistem manajemen dan administrasi yang baik. Rumah sakit menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
RUMAH SAKIT UMUM TGK. CHIK DITIRO SIGLI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI PIDIE
Nomor : Tahun 2023
Tanggal : November 2023 M
Rabiul Akhir 1442 H



RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Struktur organisasi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan Qanun Kabupaten Pidie Nomor 07 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Qanun Kabupaten Pidie Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pidie, terdiri dari satu orang Direktur, Tiga Orang Wakil Direktur, Dua orang Kepala Bagian, Enam orang Kepala Bidang, dan Satu Orang Kepala Sub Bagian, Tujuh Belas Orang Sub Koordinator. Secara rinci adalah sebagai berikut:

A. Direktur : dr. Mohd Riza Faisal, MARS

B. Wakil Direktur Pelayanan: dr. Rudi Agustika, Sp. P

1) Kepala Bidang Pelayanan Medis : dr. Hj. Cut Rahimah M.M

a. Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Khusus : dr. Fitara Yusda

b. Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap : dr. Yulfinandar

2) Kepala Bidang Keperawatan : Rita Mirdahni, S. ST, M. Kes (Plt)

a. Sub Koordinator Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus : Rita Mirdahni, S. ST, M. Kes

b. Sub Koordinator Keperawatan Rawat Inap : Ns. Yulizar, S. Kep, M. Kep

3) Kepala Bidang Penunjang Pelayanan : Nuryani, SKM, MKM

a. Sub Koordinator Penunjang Klinis : Radhiati, S. Psi

b. Sub Koordinator Penunjang Non Klinis : drg. Cut Rohana Sofyana SKM, MKM

C. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Perencanaan: dr.

Rachmad Dermawan, Sp, THT-KL

1) Kepala Bidang Perencanaan : Samsul Bahri, SKM, MPH

a. Sub Koordinator Penyusunan dan Pengembangan Program: Riza Azimi, ST. MM

b. Sub Koordinator Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan: Nurul Rahmi, S. Kep

2) Kepala Bidang Sumber Daya Manusia: dr. Marhamah

a. Sub Koordinator Administrasi Pegawai : Azwir, S. Kep. MARS

b. Sub Koordinator Kinerja Pengembangan SDM : Khairina, S.ST, MKM

3) Kepala Bidang Pendidikan dan Pemasaran : Mahdinur, SKM, MPH

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- a. Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan: dr. Agustina, M. Sc, Sp. KK, FINSDV
 - b. Sub Koordinator Humas, Promosi dan Pemasaran: Suryani, SKM, MKM
- D. Wakil Direktur Umum dan Keuangan: Muhammad Nur, SKM., M. Kes
- 1) Kepala Bagian Umum: Cut Sri Wahyuni, SKM, M. Kes
 - a. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha dan Umum: Haikal Sunardi, SKM
 - b. Sub Koordinator Rumah Tangga: Azhar, SKM
 - c. Sub Koordinator Data dan Teknologi Informasi: Ns. Muhammad Faisal, S. Kep. MKM
 - 2) Kepala Bagian Keuangan: Evi Almanidar, SE, M. Si. Ak
 - a. Sub Koordinator Perbendaharaan dan Perlengkapan: Ferli Erisanti, SE
 - b. Sub Koordinator Akuntansi dan Verifikasi: Radhiah, SE
 - c. Sub Koordinator Anggaran dan Mobilisasi Dana: Al Juwaini, SKM, M. Kes

Disamping pejabat struktural dan pejabat fungsional penyetaraan seperti diatas dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pegawai fungsional fungsional yang memimpin instalasi-instalasi.

Berikut TUPOKSI masing-masing Bidang di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli:

 **DIREKTUR**

RINGKASAN TUGAS

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, membina dan mengkoordinasikan serta mengawasi pelaksanaan kegiatan administratif dan teknis sesuai Peraturan Perundang – Undangan, yaitu Bagian Umum, Kepegawaian, Bagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan, Bagian Pengembangan Dan Evaluasi, Penyusunan Program dan Data dan Pelaporan, Bidang Pelayanan Medis, Bidang Penunjang Medis, kefarmasian dan rujukan, serta Bidang Keperawatan. Dalam rangka memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta pelayanan teknis dan administratif sesuai peraturan perundang-undangan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kabupaten Pidie.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan visi, misi, nilai-nilai dan motto rumah sakit;
- b. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan berdasarkan visi dan misi rumah sakit;
- c. Perumusan rencana strategis bisnis, Rencana kerja dan kebijakan teknis berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan rumah sakit;
- d. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan kebijakan teknis di bidang Umum, Keuangan dan Pengembangan serta Pelayanan medik, Keperawatan dan Penunjang;
- e. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan, Umum, Keuangan dan Pengembangan serta Pelayanan medik, Keperawatan dan Penunjang;
- f. Pembinaan dan pengendalian kegiatan urusan administrasi rumah sakit sesuai bidang tugas dan kewenangan dalam rangka kelancaran keadministrasian;
- g. Pelaksanaan penyusunan standar prosedur kerja sesuai ketentuan sebagai dasar pelaksanaan tugas rumah sakit;
- h. Mengkoordinir dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan berdasarkan sistem dan prosedur kerja untuk tertibnya pelaksanaan tugas rumah sakit;
- i. Pengawasan pelaksanaan penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan agar pelaksanaan kegiatan tercapai sasaran;
- j. Pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional;
- k. Penyelenggaraan administrasi umum dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain yang berhubungan dengan pelayanan medis dan keperawatan;
- m. Pengawasan pelaksanaan kegiatan baik secara langsung maupun melalui laporan dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- n. Mengkoordinir dan pengevaluasian pelaksanaan pekerjaan bawahan dan memeriksa hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi;
- o. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas rumah sakit secara berkala sebagai bahan evaluasi;
- p. Menandatangani naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi;
- q. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi;
- r. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.



WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas memimpin bidang pelayanan medik, keperawatan dan penunjang yang terdiri dari bidang pelayanan medik, bidang keperawatan, bidang penunjang dan kefarmasian dan instalasi sesuai dengan Peraturan dan perundang-undangan untuk mendukung kelancaran tugas pokok RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Pelayanan menyelenggarakan fungsi :

- a. mengkoordinir penyusunan perencanaan program di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang berdasarkan Peraturan perundang-undangan;
- b. perumusan sasaran kegiatan di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang berdasarkan perencanaan Rumah Sakit Umum Daerah serta ketentuan perundang-undangan sebagai pedoman kerja;
- c. pelaksanaan sasaran kegiatan di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang sesuai dengan rumusan sasaran kegiatan;
- d. mengkoordinir pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pelayanan medik, pelayanan keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian dalam rangka untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Rumah sakit umum Daerah;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- e. penyelenggaraan dan melakukan pengendalian dan pengawasan mutu pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
- f. pembinaan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang mutu pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- h. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang dan kefarmasian kepada atasan sebagai bahan pertanggungjawaban;
- i. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

1) Kepala Bidang Pelayanan Medis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kerja dan petunjuk teknis dibidang pelayanan medik berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang masing-masing agar pelaksanaannya berjalan lancar;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi serta mengevaluasi kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Mengkoordinir analis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang pelayanan medik

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dibidang pelayanan medik
- h. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- i. Pengendalian penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- j. Mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- k. Pelaporan Penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat instensif dan instalasi anestesi dan reanimasi kepada atasan ;dan
- l. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangan nya untuk tertib administrasi
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh wakil direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan penunjang.

2) Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Khusus mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;
- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;
- c. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;
- d. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana Pelayanan medis Rawat Jalan dan Khusus;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- e. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- f. Pengendalian penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- g. Pengawasan kegiatan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi;
- h. Mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi; dan
- i. Pelaporan penyelenggaraan pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, instalasi bedah sentral, instalasi rawat intensif dan instalasi anestesi dan reanimasi kepada atasan; dan
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang.

3) Sub Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan program kerja agar pekerjaan dapat terlaksana ;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembangian tugas agar memahami tugasnya;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Pelayanan Medis Rawat Inap untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menghimpun, mengolah, menganalisis dan menyusun usulan perencanaan dan pengembangan instalasi Rawat Jalan, instalasi Rawat Inap, instalasi Gawat Darurat, instalasi Bedah sentral, instalasi Anastesi dan Reanimasi;
- g. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Pelayanan Medis Rawat Inap berdasarkan program bidang Pelayanan Medis agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja dilingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan Pengukuran Kinerja Pelayanan Medis Rawat Inap;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan pelaporan kepada Pelayanan medis

4) Kepala Bidang Keperawatan

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang Keperawatan;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang Keperawatan;
- c. Mengkoordinir pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan ;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang Keperawatan;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bidang Keperawatan;
- f. Pengendalian penyelenggaraan pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan;
- g. Pengawasan kegiatan di bidang Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan ;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan Asuhan Keperawatan dan kebidanan serta Sumber Daya Manusia Keperawatan;
- i. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.

5) Sub Koordinator Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan bidang masing-masing agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Memberikan bimbingan terhadap penerapan SOP;
- g. Mendokumentasikan Keperawatan Rawat Jalan dan Khusus agar mendapatkan pelayanan keperawatan yang bermutu;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja dilingkungan Rumah Sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- j. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi, dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- k. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada kepala bidang keperawatan.

6) Sub Koordinator Keperawatan Rawat Inap Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Keperawatan Rawat Inap berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan pendayagunaan Keperawatan Keperawatan Rawat Inap untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program keperawatan pada Instalasi Rawat Inap, Rawat Jalan, Instalasi Rawat Intensif, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi anastesi dan reaminasi, berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan baik jumlah maupun kualifikasi tenaga keperawatan dilingkungan Rumah Sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dapat melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya;
- h. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada kepala bidang keperawatan.

7) Kepala Bidang Penunjang Pelayanan Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- b. Pelaksanaan rencana Kerja dan Petunjuk Teknis di bidang penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- c. Mengkoordinir pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian dibidang Penunjang Pelayanan dan Kefarmasian;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bidang Penunjang dan kefarmasian;
- f. Pengendalian pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;

R\$UD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Pengawasan kegiatan di bidang pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;
- h. Pengevaluasian pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik ;dan
- i. Pelaporan penyelenggaraan pengelolaan sarana, prasarana, bahan dan alat kelengkapan penunjang medik dan kefarmasian dan penunjang klinik dan non klinik kepada atasan.
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.

8) Sub Koordinator Penunjang Klinis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Penunjang Klinik untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- g. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan penunjang klinik berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan pengukuran kinerja penunjang klinik;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang dan tugas dan melaporkan kepada kepala bidang penunjang dan kefarmasian.

9) Sub Koordinator Penunjang Non Klinis Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan pelayanan Penunjang Non klinis berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Penunjang Non Klinis untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Pelayanan Penunjang Non Klinis berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan Penunjang Non Klinis berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- h. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- i. Melaksanakan pengukuran kinerja Penunjang Non klinik;
- j. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- k. membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang dan tugas dan melaporkan kepada kepala bidang penunjang dan kefarmasian.

 **WAKIL DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PERENCANAAN**

Wakil Direktur Sumber Daya manusia, Pendidikan dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan tugas pada Bidang Perencanaan, Seksi Penyusunan dan Pengembangan Program, Seksi Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan, Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi Administrasi Pegawai, Seksi Kinerja Pengembangan SDM, Bidang Pendidikan dan Pemasaran, Seksi Pendidikan dan Pelatihan, Seksi Humas, Promosi dan Pemasaran, sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- a. Mengoordinir penyusunan perencanaan program dan kebijakan di bidang pendidikan profesi, penelitian dan pengembangan;
- b. Perumusan sasaran kegiatan di bidang perencanaan, bidang sumber daya manusia, dan bidang pendidikan dan pemasaran;
- c. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan di bidang pendidikan profesi, penelitian dan pengembangan;
- d. Pengopordinasian dan pembinaan terhadap penyusunan standar pendidikan profesi dan penelitian serta instalasi;
- e. Melaksanakan pengarah dan penggerakan terhadap pelaksanaan dan pemanfaatan sumber daya rumah sakit;
- f. Merumuskan sasaran kegiatan di bidang perencanaan, bidang sumber daya manusia dan bidang pendidikan dan pemasaran sesuai dengan rumusan sasaran kegiatan;
- g. Pengoordinasian pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perencanaan, sumber daya manusia, pendidikan dan pemasaran;
- h. Pelaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sumber daya manusia, pendidikan dan pemasaran, Instalasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- j. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

1) Kepala Bidang Perencanaan Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- b. Perumusan kebijakan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- d. Pengembangan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;

- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan penyusunan dan pengembangan program dan bidang evaluasi, monitoring dan pelaporan;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Sub Koordinator Penyusunan dan Pengembangan Program
Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana penyusunan dan pengembangan program;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan penyusunan dan pengembangan program;
- c. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan program;
- d. Melaksanakan pengembangan penyusunan dan pengembangan program;
- e. Melaksanakan pengawasan penyusunan dan pengembangan program;
- f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan.

3) Sub Koordinator Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan
Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- c. Melaksanakan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- d. Melaksanakan Pengembangan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- e. Melaksanakan Pengawasan Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Perencanaan

4) Kepala Bidang Sumber Daya Manusia Mempunyai Tugas:

- a. Penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- b. Perumusan kebijakan bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- c. Pelaksanaan pelayanan administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- d. Pengembangan administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan di bidang administrasi pegawai dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

5) Sub Koordinator Administrasi Pegawai Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Sub Koordnasi Administrasi Pegawai;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan Sub Koordnasi Administrasi Pegawai;
- c. Melaksanakan pelayanan Sub Koordnasi Administrasi pegawai;
- d. Melaksanakan pengawasan pelayanan Sub Koordnasi Administrasi Pegawai;
- e. Melaksanakan Sub Koordnasi Administrasi pegawa ; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

6) Sub Koordinator Kinerja Pengembangan SDM Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan kinerja pengembangan sumber daya manusia;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- c. Melaksanakan pelayanan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- d. Melaksanakan pengawasan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- e. Melaksanakan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

7) Kepala Bidang Pendidikan dan Pemasaran Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- c. Melaksanakan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan bidang Pendidikan dan Pemasaran;
- f. Melaksanakan bidang Pendidikan dan Pemasaran; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang

8) Sub koordinator Pendidikan dan Pelatihan Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- c. Melaksanakan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan;
- f. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

9) Sub Koordinator Humas, Promosi dan Pemasaran Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- b. Melakukan penyusunan kebijakan pelayanan humas, Promosi, dan Pemasaran;
- c. Melaksanakan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- d. Melaksanakan pengembangan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- e. Melaksanakan pengawasan pelayanan Humas, Promosi dan Pemasaran;
- f. Melaksanakan Humas, Promosi dan Pemasaran; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang.

 **WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN**

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan tugas pada bagian Umum, Kepegawaian dan Hukum yang terdiri dari bagian umum, Bagian Keuangan, Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum, Sub Bagian Perbendaharaan dan Perlengkapan, Sub Bagian Rumah Tangga, Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi, Sub Bagian Data dan Tehnologi Informasi dan Sub Bagian Anggaran dan Mobilisasi Dana, sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Direktur Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan Program kerja dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- b. pelaksanaan Rencana Kerja dan Petunjuk Teknis dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- c. mengkoordinir Pelaksanaan Program kerja dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- d. mengkoordinir pelaksanaan analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan kepegawaian di Bagian Umum, Kepegawaian dan Hukum;
- e. mengkoordinir penyusunan standar kebutuhan pegawai dengan seluruh bidang di rumah sakit;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di bagian Umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- g. pengendalian kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- h. pengawasan kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- i. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- j. pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan dibagian umum, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, hukum dan humas;
- k. mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- l. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Pengembangan.

1) Kepala Bagian Umum mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana Kerja dan petunjuk teknis di bagian umum berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum berdasarkan program bagian umum agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan program kerja agar pekerjaan dapat terlaksana; menyiapkan dan mengatur penyelenggaraan rapat dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- d. Merencanakan dan melaksanakan pemeliharaan sarana rumah sakit dan kendaraan dinas, berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- e. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- f. Melaporkan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya lisan/tulisan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan evaluasi asuhan keperawatan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada atasannya masing-masing.

2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum Mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana Kerja dan petunjuk teknis di Sub Bagian Tata Usaha dan hukum berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum dan berdasarkan program Bagian Umum dan Kepegawaian agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- d. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan tata Usaha dan Hukum meliputi : pengumpulan, pengolahan dan penyusunan peraturan internal rumah sakit, penyusunan struktur organisasi dan tata kelola rumah sakit sesuai dengan peraturan;
- e. Melaksanakan penelaahan dan penyelesaian masalah hukum di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sesuai dengan ketentuan;
- f. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan apel pagi dan kegiatan protokoler lainnya, penyuluhan, publikasi dan pemberitaan resmi kehumasan sesuai dengan ketentuan;
- g. Melaksanakan penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan sesuai dengan peraturan;
- h. Mengelola website rumah sakit sesuai dengan peraturan;
- i. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- j. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- k. Melaksanakan pengukuran kinerja Sub bagian Tata Usaha dan Hukum;
- l. Menyiapkan bahan perumusan peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- m. Membina pegawai dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai; dan
- n. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada atasannya masing-masing.

3) Sub Koordinator Bagian Rumah Tangga Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja;
- b. Melaksanakan urusan rumah tangga UPTD RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli;
- c. Mengatur keamanan dan ketertiban rumah sakit;
- d. Mengatur kegiatan pelayanan urusan rumah tangga rumah sakit;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan rumah tangga;
- f. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan tugas;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai instruksi atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Melaksanakan dan koordinasi pemeliharaan sarana non medik;
- i. Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan; dan
- j. Melaksanakan kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala

Bagian.

4) Sub Koordinator Data dan Teknologi Informasi Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis di Data dan Teknologi Informasi;
- b. Melaksanakan kegiatan Data dan Teknologi Informasi agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif;
- c. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan Data dan Teknologi Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- d. Melaksanakan penelaahan dan penyelesaian masalah Data dan Teknologi Informasi;
- e. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan Data dan Teknologi Informasi;
- f. Melaksanakan penanganan pengaduan dan keluhan masyarakat;
- g. Menyiapkan dan memfasilitasi sistem informasi di seluruh unit kerja di lingkungan rumah;
- h. Melaksanakan pengukuran kinerja Data dan Teknologi Informasi;
- i. Melaksanakan Data dan Teknologi Informasi ;dan
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian.
- k. Mengelola website rumah sakit sesuai dengan peraturan;

5) Kepala Bagian Keuangan

Untuk melaksanakan tugas, Kepala Bagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan Program kerja di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan petunjuk teknis di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- c. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- d. Mengkoordinir analisis kebutuhan pegawai dan pengembangan Kepegawaian dibagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan;
- e. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dibagian Keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan;
- f. Pengendalian kegiatan dibagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- g. Pengawasan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- h. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- i. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bagian anggaran, akuntansi dan verifikasi dan perbendaharaan dan aset;
- j. Mendisposisikan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi; dan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Pengembangan.

6) Sub Koordinator Perbendaharaan dan Perlengkapan Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kegiatan Perbendaharaan dan Perlengkapan berdasarkan kebijakan dan skala prioritas untuk penyusunan program bagian Keuangan, Akuntansi, dan Perbendaharaan;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar pekerjaan dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas perbendaharaan dan Perlengkapan untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yg dihadapi serta upaya pemecahannya;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan perbendaharaan meliputi: perbendaharaan, pembukuan keuangan, penyusunan anggaran berdasarkan peraturan perundang- undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- g. Melaksanakan pengelolaan perbendaharaan Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan;
- h. Melaksanakan kegiatan penyiapan bahan untuk penyusunan surat perintah pembayaran (SPP) sesuai dengan peraturan;
- i. Menyusun laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- j. Monitoring dan evaluasi realisasi keuangan / anggaran Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan;
- k. Menghimpun rencana pemenuhan kebutuhan perbekalan perkantoran dan asset Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- l. Melaksanakan penyimpanan dan pendistribusian barang sesuai dengan peraturan;
- m. Melaksanakan inventarisasi seluruh asset, penghapusan, penyusutan asset Rumah Sakit sesuai dengan peraturan;
- n. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan perbendaharaan dan Perlengkapan berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pekerjaan dapat terlaksana;
- o. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan tugas yang ada kaitannya dengan unit kerja di lingkungan Rumah sakit berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- p. Melaksanakan pengukuran kinerja perbendaharaan dan Perlengkapan ;
- q. Menyiapkan bahan perumusan, peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat ditentukan program kegiatan yang akan datang;
- r. Membina pegawai dengan mengarahkan, Membimbing, menegur, memberikan usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kerja pegawai; dan
- s. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepala bidang keuangan , akuntansi dan perbendaharaan.

7) Sub Koordinator Akuntansi dan Verifikasi Mempunyai Tugas:

- a. Membuat rencana kerja dan petunjuk teknis di Akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan untuk pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada pegawai sesuai dengan dengan jabatannya agar dapat terlaksana;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya;
- d. Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan bawahan untuk mengetahui kelancaran dan hambatan yang terjadi;
- e. Memotivasi bawahan dengan memberikan perhatian dan penghargaan untuk peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karir;
- f. Melaksanakan kegiatan pencatatan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan peraturan;
- g. Melakukan penyusunan laporan keuangan dan melakukan penyelenggaraan pengkajian akuntansi keuangan sesuai dengan standar;
- h. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengujian terhadap dokumen pengeluaran dan penerimaan sesuai peraturan ;

RSD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- i. Meneliti dan mencatat semua transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan ;
- j. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan perundang-undang agar pekerjaan dapat terlaksana;
- k. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan akuntansi dan verifikasi berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk sinkronisasi tugas;
- l. Menyiapkan bahan peningkatan mutu kegiatan penyusunan program Akutansi dan Verifikasi berdasarkan peraturan dan standar pelayanan minimal untuk peningkatan kinerja;
- m. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Akutansi dan Verifikasi untuk mengetahui tingkat pencapaian program, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya;
- n. Melaksanakan Pengukuran kinerja akuntansi dan verifikasi
- o. Menyiapkan bahan perumusan ,peningkatan dan pengembangan kegiatan berdasarkan pencapaian realisasi kerja agar dapat dilakukan program kegiatan yang akan datang;
- p. Membina pegawai dengan mengarahkan,membimbing ,menegur, member usulan sanksi dan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai dan ;
- q. Melaksanakan tugas lain dengan sesuai bidang tugasnya dan melapor kepada kepala keuangan, Akuntansi dan Perbendaharaan.

8) Sub Koordinator Anggaran dan Mobilisasi Dana Mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis anggaran dan mobilisasi;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan di anggaran dan mobilisasi dana;
- c. Melaksanakan administrasi penerimaan Anggaran BLUD meliputi pendapatan dan upaya mobilisasi dana dari berbagai sumber yang sah;

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian.

VI. DEWAN PENGAWAS DAN SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

Keputusan Bupati Pidie Nomor 700/975/KEP.42/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Pidie Nomor 700/580/KEP.42/2019 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie Periode 2023-2027.

Susunan Dewan Pengawas RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan
2. Anggota Dewan Pengawas : Kepala Dinas Kesehatan
3. Anggota Dewan Pengawas : Kepala Bappeda
4. Anggota Dewan Pengawas : Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Pidie
5. Anggota Dewan Pengawas : Prof. Dr. Syamsul Rijal, M. Ag (Akademisi)

VII. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan suatu elemen yang saling terkait dan terkoordinasi untuk mencegah, mendeteksi, dan koreksi atas suatu aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Tujuan dilaksanakannya pengawasan internal adalah untuk : keandalan dan integritas informasi, ketaatan dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan, mengamankan aktivitas, pemakaian sumber daya yang ekonomis dan efisien, dan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan atau program yang ditetapkan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pada tanggal 28 Agustus 2008 tentang Satuan Pengawas Internal (SPI) Pemerintah, maka unit dan satuan kerja diharapkan dapat mengidentifikasi terjadinya deviasi atau penyimpangan atas pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan perencanaan sebagai umpan balik untuk melakukan tindakan koreksi atau perbaikan bagi pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi. SPI sendiri merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan terhadap tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

SPI terdiri atas unsur : (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian risiko; (3) kegiatan pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) pemantauan pengendalian internal. Penerapan unsur SPI dilaksanakan menyatu dan menjadi bagian integral dari kegiatan instansi pemerintah. Tuntutan PP Nomor 60 Tahun 2008 yang mengamanatkan pimpinan instansi untuk bertanggung jawab terhadap efektifitas penyelenggaraan SPI di lingkungan masing-masing menjadikan substansi petunjuk pelaksanaan dirancang sedemikian rupa guna memberikan pembekalan yang memadai bagi pimpinan instansi serta pejabat berwenang lainnya agar dapat melaksanakan pembinaan atas penyelenggaraan SPI dan meningkatkan efektifitas pengawasan dan pengendalian di lingkungan masing-masing instansi.

Tugas pokok SPI adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua satuan kerja, baik struktural, fungsional maupun non struktural. SPI dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya rumah sakit sebagaimana meliputi pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kegiatan pelayanan serta administrasi dan keuangan rumah sakit.

Penunjukan tim SPI di lingkungan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023 berdasarkan surat keputusan Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli nomor : 445/110/SK/I/2023 tanggal 03 Januari 2023, adapun daftar keanggotaan SPI periode tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Daftar Keanggotaan SPI RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Tahun 2023

No.	Nama	Jabatan	Ket
1	2	3	4
1	Syukrullah, S.TP	Ketua	Satuan Pengawas Internal
2	Teuku Bakhtiar S. Sos	Sekretaris	Satuan Pengawas Internal
3	Ns. Annas, S. Kep.,MKM	Anggota	Pengawas Bidang Pelayanan
4	Safaruddin, SKM	Anggota	Pengawas Bidang Administrasi Manajemen & Umum
5	Zainal, SKM., MKM	Anggota	Pengawas Bidang Keuangan

Sumber : Administrasi Pegawai Tahun 2023

VIII. KOMITE MEDIK

Komite medik adalah perangkat RS untuk menerapkan tata kelola klinis agar staf medis di RS terjaga profesionalismenya. *Clinical governance* (tata kelola klinis) merupakan sistem mutu yang dikembangkan agar masyarakat dijamin akan mendapatkan pelayanan klinis yang terbaik. Masalah tata kelola klinis diatur dalam Undang-undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Aturan pelaksanaannya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No 755/Menkes/Per/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit.

Komite medik bertanggung jawab dalam melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang melakukan pelayanan medis, menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi, membantu direktur menyusun *medical staff by law* dan memantau pelaksanaannya, menyusun kebijakan dan prosedur etikolegal, meningkatkan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medik dan melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis, kasus bedah, penggunaan obat, farmasi, terapi, ketepatan, kelengkapan dan keakuratan rekam medis, mortalitas dan morbiditas, *medical review/ peer review* audit medis melalui pembentukan sub komite (Permenkes RI No 755 Tahun 2011).

Komite medik adalah wadah profesional di Rumah Sakit yang merupakan otoritas tertinggi dalam organisasi staf medis. Komite medik berfungsi membantu rumah sakit dalam mengawal mutu layanan kesehatan berbasis keselamatan pasien. Komite medik pembentukannya ditetapkan dengan Surat Keputusan

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada direktur (Permenkes RI No 755 Tahun 2011).

Penunjukan Komite Medik RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor : 445/333/SK/XII/2021, Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Periode 2021-2024. Adapun daftar keanggotaan Komite Medik RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2021-2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6
Daftar Keanggotaan Komite Medik Tahun 2023

No.	NAMA	JABATAN
1	2	3
1	dr. Fahmi, Sp. PD	Ketua
2	dr. Siti Soraya, Sp. A	Sekretaris
3	dr. Marna Suryani, Sp. PD	Ketua Sub Komite Kredensial
4	dr. Dewi Prahaztuti, Sp.N	Sekretaris Sub Komite Kredensial
5	dr. Muhammad Ardiansyah Sp. An	Anggota Sub Komite Kredensial
7	dr. Agustina, M. Sc, Sp. KK. FINSVD	Ketua Sub Komite Mutu Profesi
8	dr. Rahmad Akbar Dinnur, Sp. OG	Sekretaris Sub Komite Mutu Profesi
9	dr. Yusmardi, Sp. PD	Anggota Sub Komite Mutu Profesi
11	dr. Khairiadi, Sp. KJ	Ketua Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi
12	dr. Hilda, Sp. A	Sekretaris Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi
13	dr. M. Eka Agusfansyah, Sp. B	Anggota Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi

Sumber : Administrasi Pegawai Tahun 2023

IX. KOMITE KEPERAWATAN

Komite keperawatan adalah kelompok tenaga keperawatan yang keanggotaannya berasal dari ketua atau anggota kelompok Staf Perawat Fungsional (SPF). Para anggota komite keperawatan memilih dan menetapkan ketua diantara anggota komite keperawatan. Ketua komite keperawatan terpilih, memilih dan menunjuk wakil ketua, sekretaris dan perangkat lainnya yang dianggap perlu. Jabatan ketua komite keperawatan merupakan jabatan non struktural yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Komite keperawatan mempunyai tugas membantu direktur rumah sakit dalam menyusun standar pelayanan keperawatan dan memantau pelaksanaan, melaksanakan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota SPF, mengembangkan program pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi perawatan dan memberikan masukan kepada direktur rumah sakit perihal pengembangan pelayanan keperawatan.

Pembentukan komite keperawatan pada RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdasarkan SK Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor: 445/056/SK/VI/2023. Adapun daftar keanggotaan komite keperawatan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.7
Daftar Keanggotaan Komite Keperawatan Tahun 2023

No.	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Ns. Sitti Rahmi, S. Kep, M. Ng	Ketua
2	Ns. Rosita, S. Kep	Sekretaris
3	Ns. Nasruddin, S. Kep	Sub Bidang Kredensial
4	Ns. Ida Royana, S. Kep	Sub Bidang Kredensial
5	Ns. Zulfitri, S. Kep	Sub Bidang Etika dan Displin
6	Ns. Junaidi, S. Kep	Sub Bidang Etika dan Displin
7	Ns. Muhammad Juanda, S. Kep	Sub Bidang Mutu Profesi
8	Ns. Sanusi, S. Kep	Sub Bidang Mutu Profesi

Sumber : Subbag. Tata Usaha dan Hukum Tahun 2023

X. KOMITE KOORDINASI PENDIDIKAN (KOMKORDIK)

Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) adalah Unit Fungsional yang berkedudukan di Rumah Sakit yang dibentuk oleh Direktur/Kepala Rumah Sakit Pendidikan utama Bersama Pimpinan Institusi Pendidikan dan bertanggung Jawab kepada Direktur/Kepala Rumah Sakit Pendidikan.

Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) mempunyai tugas dan tanggung jawab serta wewenang yaitu: Memberikan dukungan administrasi proses Pendidikan klinik di Rumah Sakit Pendidikan Satelit, termasuk ketersediaan tenaga

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pembimbing klinik dari setiap unit pelayanan Rumah Sakit, Menyusun perencanaan kegiatan dan mengajukan anggaran belanja tahunan pendidikan klinis kepada Rumah Sakit Pendidikan Satelit sesuai kebutuhan, menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik, membentuk system informasi terpadu untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pelayanan, Pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, keperawatan dan kesehatan lainnya, melakukankoordinasi dalam rangka fasilitasi proses Pendidikan klinik kepada seluruh peserta didik, tenaga pembimbing dan penyelia yang terlibat dalam pembelajaran klinik di Rumah Sakit Pendidikan Satelit. Adanya kebijakan yang mengharuskan semua Staf Klinis Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk menjadi tenaga pembimbing klinik dan penguji klinik di Rumah Sakit Pendidikan Satelit.

jumlah penelitian mahasiswa di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.8
Jumlah Penelitian Mahasiswa Tahun 2023

NO	INSTITUSI	PENDIDIKAN				JUMLAH
		D III	D IV	S 1	S 2	
1	STIKES MEDIKA NURUL ISLAM SIGLI	-	-	22	-	22
2	UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH	-	-	2	1	3
3	RAMATHIBODI SCHOOL OF NURSING, FAKULTAS RAMATHIBODI HOSPITAL, MAHIDOL UNIVERSITY, THAILAND	-	-	-	1	1
4	UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA	-	-	2	-	2
5	STIKES JABAL GHAFUR	6	-	12	-	18
6	FAKULTAS KEPERAWATAN FISIOTERAPI	-	-	1	-	1
7	STIKES MUHAMMADIYAH ACEH	-	-	2	-	2
TOTAL		6	-	41	2	49

Sumber : Ka. Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Tgk. Chik Ditiro tahun 2023 paling banyak adalah mahasiswa Stikes Medika Nurul Islam Sigli sebanyak 22 Orang dan paling sedikit Fakultas Keperawatan Fisioterapi dan Fakultas

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Ramathibodi School Of Nursing, Hospital Mahidol Universiti, Thailand sebanyak maing-masing 1 orang.

Jumlah mahasiswa yang praktek klinik di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari beberapa institusi pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2.9
Jumlah Mahasiswa Praktek Klinik Tahun 2023

No	INSTITUSI PENDIDIKAN	JUMLAH
1	D-III REKAM MEDIK APIKES SIHAT BEURATA BANDA ACEH	5
2	KEPERAWATAN DAN FARMASI SISWA LILA WANGSA SIGLI	109
3	NERS UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH	24
4	D-III KEPERAWATAN STIKES JABAL GHAFUR SIGLI	25
5	D-III KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH	69
6	S-1 FARMASI KLINIS STIKES MEDIKA NURUL ISLAM	37
7	D-IV TEKNIK RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI POLTEKES KEMENKES JAKARTA II	4
T O T A L		273

Sumber : Ka. Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Berdasarkan hasil jumlah mahasiswa yang praktek klinik di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli paling banyak Keperawatan dan Farmasi Siswa lila Wangsa Sigli sebanyak 109 Mahasiswa dan paling sedikit adalah D-IV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebanyak 4 mahasiswa.

XI. ALAT–ALAT MEDIS YANG DIMILIKI OLEH RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

Daftar alat medis RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.10
Daftar Alat Medis Sampai Dengan Tahun 2023

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Air Compressor (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	1
2	Alat Degreening Jeruk Kap 100 Kg	10
3	Alat kedokteran anak	32
4	Alat kedokteran bagian penyakit dalam	1
5	Alat kedokteran bedah	297
6	Alat kedokteran gawat darurat	3
7	Alat kedokteran gigi	8
8	Alat kedokteran keluarga berencana	86
9	Alat kedokteran kulit dan kelamin	4
10	Alat kedokteran mata	11
11	Alat kedokteran neurologi (syaraf)	4
12	Alat kedokteran radiodiagnostic	52
13	Alat kedokteran tht	52
14	Alat Kedokteran umum	837
15	Alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan	50
16	Alat kesehatan kerja	15
17	Alat kesehatan rehabilitasi medis	1
18	Alat Kesehatan Umum	18
19	Alat laboratorium farmasi	2
20	Alat laboratorium lain	2
21	Alat laboratorium lingkungan perairan	1
22	Alat laboratorium makanan	16
23	Alat laboratorium microbiologi	1
24	Alat laboratorium patologi	6
25	Alat laboratorium umum	4
26	Alat Pengolah Air Limbah	3
27	Alat Pengukur Kelembaban	2
28	Alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa dasar	5
29	Alat peraga praktek sekolah bidang studi : keterampilan	17
30	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	1
31	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	1
32	Automatic Film Processing	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

33	Automatic Tissue Embedding Appatarus	2
34	Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak)	4
35	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	15
36	Bak Fiberglass	1
37	Bed Side Monitor Complete	1
38	Bed Skreen/Sherm	1
39	Blender	7
40	Blood Gas Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	1
41	Blood Pressure Meter With Pump Raksa	8
42	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	2
43	Blood Presure Meter/Tensimeter	4
44	Caesarean Section Set	2
45	Capsule Filling Machine	2
46	Cardiotocography	1
47	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	11
48	Ceiling Operating Lamp 7 M Halogen	6
49	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	1
50	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1
51	Chemical Analisa	1
52	Chopper	1
53	Compressor	4
54	Compressor Unit	4
55	Conductivity Salinity Analyzer	1
56	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	3
57	CT-Scan	1
58	Curetage And Dilation Set	1
59	Defibrilator	2
60	Dental Chair	1
61	Dental Unit	4
62	Diagnostik Set	1
63	Drying Test	1
64	ECG 3 Channel	2
65	Echo Cardiograph System	1
66	Ekg Manual	1
67	EKG Monitor	2
68	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	5
69	Electro Encephalograph (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	1
70	Electro Surgery Unit	8
71	Electrocardiograph	18
72	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	3
73	Emergency Kit	176

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

74	Endoscopy Unit	2
75	ESWL	1
76	Examination Lamp	13
77	Exhaust Fan	5
78	Film Viewer	34
79	Flow Meter (Alat Kedokteran Umum)	7
80	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	2
81	Gas Regulator	1
82	General Purpose X-Ray Unit	1
83	Generator	1
84	Gynecological Examining Table	10
85	Haemoglobin Meter	1
86	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	12
87	Hot Plate Stirer	1
88	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	4
89	Infra Red & Ultraviolet	5
90	Infrared Lamp	12
91	Infrared Thermometer	2
92	Infusion Pump	14
93	Instrument Sterilizer	1
94	Kasur Anti Decubitus	19
95	Kompur Listrik (General Laboratory Tool)	1
96	Laparascopi	1
97	Laryngoscope	12
98	Layar	1
99	Mamography X-Ray Unit	1
100	Meja Operasi Minor	1
101	Mesin Pemanas	2
102	Mesin Pengering	1
103	Mesin Waste Water Purification	1
104	Microscope	7
105	Minor Surgeri Set	8
106	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum)	2
107	Mobile Operating Lamp	6
108	MRI (Magnitic Resonanse/Imaging)	1
109	Nebulizer	44
110	Operating Lamp	2
111	Operating Table Bedah	4
112	Operating Table Jantung	6
113	Ophthalmoscope	1
114	Otoscope Halogen Lamp	4
115	Oven (Alat Laboratorium Umum)	12
116	Oven/Hot Air Sterilizer	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

117	Oxygen Regulator	4
118	Papan Tulis Berkotak	1
119	Parafin Bath	1
120	Patient Monitor	109
121	Patient Strecher	3
122	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	1
123	Penagas	62
124	Plasma Extrator	1
125	Preasure Sterilizer	1
126	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	1
127	Prototip Pengolahan Air Limbah	1
128	Radiographis Equipment	1
129	Resusitasi Dewasa	3
130	Rotary Microtome	1
131	Scrubber Equipment	1
132	Short Wave Diathermy	1
133	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	1
134	Stabilizer	6
135	Staining Set	1
136	Standar Infus	130
137	Sterilisator	13
138	Stethoscope (Alat Kedokteran Umum)	122
139	Suction Pump	39
140	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	1
141	Temperatur & Humudity Tester	37
142	Tensimeter	153
143	Thermoluminiscence Dosimeter (TLD) Reader	8
144	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	7
145	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	7
146	Timbangan Bayi	3
147	Timbangan Elektronik	1
148	TV Monitor	1
149	U S G	9
150	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	6
151	Ultrasonic Nebulizer	2
152	Ultrasonic Probe Guide	2
153	Vacum Pump	1
154	Vacuum Extractor (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	2
155	Vacuum Manifold	1
156	Ventilator Internal Medicine	15
157	Wash Bak	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

158	Washer And Dryer,Pipet	1
159	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	90
	TOTAL	2,975

Sumber: Perbendaharaan dan Aset Tahun 2023

XII. ALAT NON MEDIS YANG DIMILIKI OLEH RSUD TGK. CHIK DITIRO SIGLI

Daftar alat non medis RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.11
Daftar Alat Non Medis Sampai Dengan Tahun 2023

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH
1	A.C. Sentral	11
2	A.C. Split	571
3	A.C. Window	2
4	Alat Dapur	8
5	Alat Kantor	37
6	Alat komunikasi	1
7	Alat komunikasi telephone	2
8	Alat Laboratorium	1
9	Alat Pemadam/Portable	67
10	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	2
11	Alat Pemanas Ruangan	1
12	Alat Pembantu Kebakaran	41
13	Alat Pembersih	28
14	Alat Pendingin	5
15	alat pengangkat	1
16	Alat Penghancur Kertas	2
17	Alat Penghancur Plastik	1
18	Alat Rumah Tangga	320
19	Alat ukur	1
20	Amplifier	4
21	Audio Amplifier	1
22	Bak Air	12
23	Bangku Tunggu	76
24	Battery Charge	1
25	Blender	6
26	Bracket Standing Peralatan	2
27	Buffet Kaca	1
28	Camera Video	3
29	CCTV - Camera Control Television System	67

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

30	Compact Disc Player	1
31	Compressor	1
32	Computer Compatible	5
33	Concrete Cutter	2
34	CPU (Peralatan Mainframe)	2
35	Cutter Suction Dredger	1
36	Dispenser	35
37	Dry Seal	1
38	Elektrik Panel Control	2
39	Exhause Fan	117
40	Facsimile	2
41	Filing Cabinet Besi	39
42	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	43
43	Floating Workshop	1
44	Frequency Inverter	3
45	Hand Palet Truck	1
46	Handphone Encription	33
47	Handy Talky (HT)	87
48	Hard Disk	7
49	Hub	1
50	Jam Elektronik	4
51	Jemuran	5
52	Kasur/Spring Bed	363
53	Kipas Angin	155
54	Kitchen Set	1
55	Kompore Gas (Alat Dapur)	17
56	Komputer Jaringan	34
57	Kontainer	1
58	Kursi Kayu	30
59	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	4
60	Kursi Kerja Pejabat	4
61	Kursi Lipat	38
62	Kursi Putar	139
63	Kursi Tamu	2
64	Lampu	3
65	Lampu-lampu Kristal	9
66	Lap Top	41
67	Layar Film/Projector	4
68	LCD Monitor	1
69	LCD Projector/Infocus	3
70	Lemari Arsip Pejabat	6
71	Lemari Besi/Metal	62

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

72	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	21
73	Lemari Es	73
74	Lemari Kaca	95
75	Lemari Kayu	260
76	Lemari Makan	1
77	Lemari Penyimpan	113
78	Loudspeaker	11
79	Meja 1/2 Biro	459
80	Meja Bayi	1
81	Meja Kerja Besi/Metal	108
82	Meja Kerja Kayu	91
83	Meja Kerja Pejabat Eselon III	7
84	Meja Kerja Pejabat	2
85	Meja Komputer	20
86	Meja Makan Besi	19
87	Meja Operator	2
88	Meja Panjang	14
89	Meja Periksa Pasien	3
90	Meja Podium	1
91	Meja Rapat	10
92	Meja Resepsionis	2
93	Meja Tambahan	8
94	Meja Tamu Biasa	7
95	Meja Tamu Ruang Tunggu Pejabat Eselon II	1
96	Mesin Absensi	4
97	Mesin Antrian	1
98	Mesin Bor	4
99	mesin bor	3
100	Mesin Bor Beton	2
101	Mesin Bor Tangan	4
102	Mesin Cuci	9
103	Mesin Fogging	2
104	Mesin Frais	4
105	Mesin Gerinda	2
106	Mesin Gerinda Tangan	2
107	Mesin Giling Bumbu	5
108	Mesin Jahit	1
109	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	4
110	Mesin Kompresor	3
111	Mesin Las Listrik	1
112	Mesin Pemetong Rumput	4
113	Mesin Pengering Pakaian	1
114	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

115	Mesin Penghitung Uang	1
116	Mesin Potong	1
117	Mesin Pres	2
118	Meubeleur	232
119	Microphone	8
120	Microphone Cable	3
121	Microphone/Wireless MIC	4
122	Mimbar/Podium	1
123	Monitor	16
124	Multisester Digital	2
125	Note Book	4
126	Oven Gas	1
127	Overhead Projector	8
128	P.C Unit	97
129	Papan Nama Instansi	2
130	Papan Pengumuman	28
131	peeralatan antena shf/parabola	13
132	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	1
133	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	3
134	Peralatan antena penerima vhf	2
135	Peralatan Jaringan	25
136	Peralatan Personal Komputer	3
137	Peralatan studio audio	4
138	Perkakas bengkel kerja	1
139	Perkakas bengkel listrik	4
140	Perkakas bengkel listrik	5
141	Perkakas khusus (special tools)	9
142	Personal Komputer	13
143	Peta	10
144	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	3
145	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	2
146	Pompa Air	48
147	pompa	5
148	Pompa Tangan	15
149	Printer (Peralatan Personal Komputer)	233
150	Rak Besi	132
151	Rak Kayu	26
152	Rak Peralatan	3
153	Rak-Rak Penyimpan	25
154	Reach In Frezzer	1
155	Rice Cooker (Alat Dapur)	8
156	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	10
157	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

158	Server	3
159	Server Encription	5
160	Sofa	19
161	Sound System	2
162	Stabilisator	1
163	Tabung Gas	2
164	Tangga	4
165	Tangga Aluminium	18
166	Tangga Latihan	1
167	Tangki Air	8
168	Telephone Mobile	44
169	Televisi	44
170	Tempat Tidur Besi	456
171	Tempat Tidur Kayu	17
172	Termometer Standar	14
173	Test Generator	2
174	Thermos Air	2
175	Timbangan Barang	6
176	Timbangan Bayi Capasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	2
177	Timbangan Meja Capasitas 10 Kg	8
178	Tripod Camera	1
179	Uninterruptible Power Supply (UPS)	17
180	Unit Power Supply	36
181	Video Monitor	2
182	Water Treatment (Mesin Proses)	2
	TOTAL	5,705

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2023

XIII. SARANA DAN PRASARANA RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli

Jenis sarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.12
Jenis Sarana Sampai Dengan Tahun 2023

NO	JENIS SARANA	KONDISI BANGUNAN (B,KB,RB)	KONSTRUKSI BANGUNAN		LUAS LANTAI (M2)	SUMBER DANA	TAHUN PEMBUATAN
			BERTINGKAT / TIDAK	BETON/ TIDAK			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	378	APBN	1992
2	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	280	APBN	1992
3	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	120	APBN	1992
4	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

5	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992
6	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992
7	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	54	APBN	1992
8	Gedung Administrasi	B	LANTAI II	Beton	1200	APBD	2002
9	Gedung IGD	B	LANTAI II	Beton	600	APBN	2004
10	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	OTSUS	2011
11	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	OTSUS	2011
12	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	OTSUS	2011
13	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	APBN	2004
14	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	APBN	2004
15	Rumah Dinas	B	LANTAI I	Beton	56	APBN	2004
16	Bangunan Selasar	B		Beton	900	BRR	2006
17	Gedung Rawat Penyakit Dalam Wanita	B	LANTAI I	Beton	1080	BRR	2007
18	Gedung Dapur	B	LANTAI I	Beton	108	BRR	2007
19	Gedung Laundry	B	LANTAI I	Beton	250	BRR	2007
20	Gedung Diesel	B	LANTAI I	Beton	50	BRR	2007
21	Gedung ICU Lama	B	LANTAI I	Beton	420	BRR	2007
22	Gedung Paviliun	B	LANTAI I	Beton	532	BRR	2007
23	Gedung Poliklinik Ahli	B	LANTAI II	Beton	600	BRR	2007
24	Gedung Rawat Penyakit Dalam Pria	B	LANTAI I	Beton	391	BRR	2007
25	Gedung Rawat Inap Kebidanan	B	LANTAI II	Beton	800	BRR	2007
26	Gedung Rekam Medis	B	LANTAI II	Beton	600	BRR	2007
27	Gedung Rawat Inap Anak	B	LANTAI I	Beton	391	BRR	2007
28	Gedung Mushalla	B	LANTAI I	Beton	100	BRR	2007
29	Gedung Saraf /THT	B	LANTAI II	Beton	984	APBN /OTSUS	2009
30	Gedung Operasi	B	LANTAI II	Beton	500	BRR	2007
31	Gedung Laboratorium	B	LANTAI II	Beton	382	BRR	2007
32	Bangunan Instalasi Farmasi	B	LANTAI II		400	BRR	2007
33	Gedung Laboratorium UTDRS	B	LANTAI I	Beton	250	DAK	2008
34	Gedung Radiologi	B	LANTAI I	Beton	450	OTSUS	2010
35	Bangunan Pagar Beton Belakang RSU	B	-	Beton	1160,59	BRR	2011
36	Gedung Bersalin	B	LANTAI II	Beton	394,7	OTSUS MIGAS	2011
37	Bangunan Tower Air	B	-	Beton	-	BLU	2012
38	Gedung Kelas III Jiwa	B	-	Beton	-	-	-
39	Gedung Inap Bedah	B	LANTAI II	Beton	420	OTSUS MIGAS	2012
40	Gedung Jenazah	B	LANTAI I	Beton	104	OTSUS MIGAS	2013

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

41	Gedung Gas Sentral Medica	B	LANTAI I	Beton	-	OTSUS MIGAS	2013
42	Gedung Rawat Inap Paru	B	LANTAI II	Beton	2105	OTSUS MIGAS	2013/2014
43	Pembuatan Bak Ipal	B	-	Beton	-	BLU	-
44	Pemasangan batu kali pada Saluran dibelakang Instalasi Gizi	B	-	Beton	-	BLU	-
45	Pembuatan Pagar pada Komplek Rumah Dinas Dokter	B	-	Beton	-	BLU	-
46	Selasar Gedung Paru, Kamar Manyat, OK, Gizi	B	-	Beton	-	OTSUS MIGAS	2014
47	Bangunan Tempat Pembuangan Sampah + Kanopi	B	-	Beton	-	OTSUS MIGAS	2014
48	Pembangunan Kamar Mandi /WC Umum Musalla	B	-	Beton	-	OTSUS MIGAS	2014
49	Pembangunan Ruang ICU Baru	B	LANTAI II	Beton	720	OTSUS MIGAS	2013/2014
50	Gedung IPRS	B	LANTAI II	Beton	224	OTSUS MIGAS	2013/2014
51	Gedung Ipal Dan Bak Penampungan Limbah	B	LANTAI I	Beton	35	DAK/DAU	2014
52	Bangunan Pagar Rumah Sakit	B	-	Beton	-	BLU	2015
53	Bangunan Taman Rumah Sakit	B	-	Beton	553	BLU	2015
54	Pembangunan Pavling Blok Parkir Roda Dua	B	-	Beton	-	BLU	2015
55	Bangunan Pavling Blok Area Lahan Parkir	B	-	Beton	-	BLU	2016
56	Bangunan Pavling Blok Sisi Musalla	B	-	Beton	-	BLU	2016
57	Gedung Incenerator	B	LANTAI I	Beton	42	APBK / BLUD	2016
58	Bangunan Gudang Kanopi, Pintu Sorong, Tempat Penyimpanan	B	LANTAI I	Beton	-	BLUD RSU	2016
59	Gedung VIP/CLAS	B	LANTAI II	Beton	1.139	OTSUS	2014/2015/2016
60	Pembangunan Selasar Belakang Ruang Saraf Lama	B	-	Beton	397,25	BLUD	2017
61	Bak Penampungan Air Ruang HD	B	-	Beton	18	BLUD	2017
62	Pembangunan Gedung Fisioterapi	B	LANTAI I	Beton	300	OTSUS	2017
63	Pembangunan Gedung Instalasi Gizi	B	LANTAI I	Beton	459	OTSUS	2017
64	Pembangunan Gedung Rawat Jiwa	B	LANTAI I	Beton	1.683	OTSUS	2017
65	Pembangunan Garasi Ambulance	B	LANTAI I	Beton	119,6	BLUD	2017

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

66	Penyusunan Rencana Induk/Master Plan dan Ded Gedung R. Inap	B	-	-	-	BLUD	2018
----	---	---	---	---	---	------	------

Sumber : Perbendaharaan dan Aset tahun 2023

Jenis prasarana RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.13
Jenis Prasarana Sampai Dengan Tahun 2023

NO	JENIS PRASARANA	U R A I A N	K E T
1	2	3	4
1	Listrik	Listrik bersumber dari PLN	1600 Kva
		Generator Milik Sendiri	1000 Kva
2	Air Bersih	PDAM	5 liter/ Detik
3	Alat Komunikasi	Telepon	1 Unit
		Faximile	1 Unit
		Airphone/HT	1 Unit
		Fasilitas Internet	320 Mbps
4	Mesin ATM	BANK ACEH	1 Unit
5	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (1987)	29.649 m ²
6	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2012)	1.917 m ²
7	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2012)	574 m ²
8	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2014)	46.286 m ²
9	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2014)	10.997 m ²
10	Tanah Bangunan Rumah Sakit	Tanah (2018)	2.417 m ²

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2023

Adapun alat-alat transportasi yang dimiliki RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.14
Alat Transportasi Sampai Dengan Tahun 2023

NO	ALAT TRANSPORTASI	MERK / TYPE	TAHUN BELI	SUMBER DANA	JUMLAH BARANG	KONDISI
1	2	3	4	5	6	7
1	Mobil Ambulance	Toyota	1980	APBD	1	Rusak
2	Sepeda Motor	Honda/Astrea/C 300	1994	APBD	1	Hilang
3	Mobil Ambulance	Mitsubishi/L 300	1995	APBN	1	Rusak Berat
4	Sepeda Motor	Honda/Astrea/C 300	1996	APBD	1	Hilang
5	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Hilang
6	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Baik

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

7	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Rusak Ringan
8	Sepeda Motor	Dast/Dast/DS 100	2001	APBD	1	Hilang Tsunami
9	Sepeda Motor	Honda/Astrea/	2002	APBN	1	Baik
10	Mobil Ambulance	Isuzu	2005	Kompas	1	Baik
11	Mobil Mini Bus	KIA/Pregio	2005	APBN	1	Baik
12	Sepeda Motor	Honda/WIN	2005	Bantuan Jesus Chris	1	Baik
13	Sepeda Motor	Honda/Supra Fit	2005	Bank Mandiri	1	Rusak Ringan
14	Sepeda Motor	Honda/Supra Fit	2005	Dana RSU	1	Baik
15	Mobil Ambulance	Mitsubishi	2006	APBD	1	Baik
16	Sepeda Motor	Honda/Kharisma	2006	Dana RSU	1	Baik
17	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Baik
18	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Baik
19	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Baik
20	Sepeda Motor	Honda NF 125 SF	2006	APBD	1	Hilang
21	Sepeda Motor	Honda/NF 125.TRF	2007	APBD	1	Baik
22	Sepeda Motor	Honda/ GL 160CW	2007	APBD	1	Baik
23	Mobil Ambulance	KIA/K 2700	2013	PT. ASKES	1	Baik
24	Mobil Ambulance	KIA/TRAVELLO	2013	OTSUS ACEH	1	Baik
25	Mobil Ambulance	KIA/TRAVELLO	2014	HIBAH	1	Baik
26	Mobil Ambulance	Toyota	2016	BLUD	1	Baik
27	Mobil Dinas	Toyota All New Kijang Innova	2017	BLUD	1	Baik
28	Mobil Ambulance	Toyota/Hiace 2800	2020	DAK	3	Baik

Sumber : Perbendaharaan dan Aset Tahun 2023

XIV. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Adapun kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.15
Rekapitulasi Keadaan Ketenagaan Tahun 2023

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah			Jumlah Pegawai
			ASN	PPPK	BAKTI	
1	2	3	4	5	6	9
1	MEDIS	Profesi. Dokter	13	5	20	38
		Profesi. Dokter Gigi	3	1	4	8
		Dokter Umum + Dokter Gigi	16	6	24	46

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	Spesialis 1. Spesialis Anak	4		1	5
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Dalam	6			6
	Spesialis 1. Ilmu Bedah	2			2
	Spesialis 1. Obstetri dan Ginekologi	2		1	3
	Dokter Spesialis Dasar	14	0	2	16
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Mata	2			2
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit THT-KL	3			3
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Syaraf	2			2
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	2			2
	Spesialis 1. Psikiatri	1		1	2
	Spesialis 1. Ilmu Penyakit Paru	3			3
	Spesialis 1. Ilmu Bedah Ortopaedi	1			1
	Spesialis 1. Ilmu Bedah Urologi	1			1
	Spesialis 1. Ilmu Anestesi	2			2
	Spesialis 1. Radiologi	1			1
	Spesialis 1. Jantung dan Pembuluh Darah			2	2
	Spesialis 1. Ilmu Bedah Saraf			1	1
	Spesialis 1. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi			1	1
	Spesialis 1. Anastesi Tepi Intensif			2	2
	Spesialis 1. Bedah Mulut			1	1
	Spesialis 1. Ilmu Patologi Anatomi	1			1
	Spesialis 1. Ilmu Patologi Klinik	2			2
	Spesialis 1. Gizi Klinik	1			1
	Spesialis 1. Ilmu Konservasi Gigi	1			1
	Dokter Spesialis Lainnya	23	0	8	31
	Sub Spesialis Bedah Onkologi	1			1
	Sub Spesialis Bedah Thorax dan Vaskuler			1	1
	Dokter Sub Spesialis Lainnya	1	0	1	2
	Dokter Spesialis	38	0	11	49
	JUMLAH TENAGA MEDIS	54	6	35	95
2	PSIKOLOGI KLINIS	S-2. Psikologi	1		1
		S-1. Psikologi	1	5	6
	JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS		2	0	5

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

3	KEPERAWATAN	S-2. Ilmu Keperawatan	3			3
		Profesi. Keperawatan	56	10	29	95
		S-1. Ilmu Keperawatan	3		1	4
		D-IV. Perawat Pendidik	3			3
		D-IV. Perawat Medikal Bedah	2		3	5
		D-III/Akademi. Keperawatan	86	3	303	392
	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN		153	13	336	502
4	KEBIDANAN	S-2. Kebidanan	1			1
		Profesi. Bidan	4			4
		D-IV. Bidan Pendidik	12			12
		D-IV. Kebidanan	11		35	46
		D-III/Akademi. Kebidanan	39		256	295
		D-I. Program Pendidikan Bidan	2			2
	JUMLAH TENAGA KEBIDANAN		69	0	291	360
5	KEFARMASIAN	S-2. Farmasi	1			1
		Profesi. Apoteker	7	2	6	15
		S-1. Farmasi	1		22	23
		D-III/Akademi. Farmasi	8	2	30	40
		D-III/Akademi. Farmasi dan Makanan	3		6	9
	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN		20	4	64	88
6	KESEHATAN MASYARAKAT	S-2. Ilmu Kesehatan Masyarakat	17			17
		S-2. Manajemen Kesehatan	1			1
		S-2. Epidemiologi	1			1
		S-2. Manajemen Rumah Sakit	2			2
		S-2. Administrasi Kebijakan Kesehatan	3			3
		S-1. Ilmu Kesehatan Masyarakat	48		4	52
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT		72	0	4	76
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	D-IV. Kesehatan Lingkungan	5		2	7
		D-III/Akademi. Kesehatan Lingkungan	8		13	21
		D-I. Sekolah Pembantu Penilik Hygene/SPPH	1			1
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		14	0	15	29
8	GIZI	S-2. Ilmu Gizi	1			1
		S-1. Teknologi Pangan dan Gizi	1			1
		S-1. Ilmu dan Teknologi Pangan	2			2
		D-IV. Gizi Masyarakat	2	1	1	4
		D-III/Akademi. Gizi	6	2	4	12
	JUMLAH TENAGA GIZI		12	3	5	20
9	KETERAPIAN FISIK	D-IV. Fisioterapi	2			2
		D-III/Akademi. Fisioterapi	12	1		13
	JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK		14	1	0	15
10	KETEKNISIAN MEDIK	D-IV. Anestesi Reanimasi	1		4	5
		D-IV. Analisis Kesehatan	1		1	2

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

		D-III/Akademi. Perekam Medik dan Informatika Kesehatan	9		5	14
		D-III/Akademi. Analis Kesehatan	10			10
		D-III/Akademi. Refraksi Optisi	1		1	2
		D-IV. Keperawatan Gigi	0	1		1
		D-III/Akademi. Kesehatan Gigi	1			1
		D-III/Akademi. Keperawatan Gigi	3		2	5
		D-III/Akademi. Optometris			2	2
		JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIK	26	1	15	42
11	TEKNIK BIOMEDIKA	D-IV. Teknik Radiologi	1		1	2
		D-III/Akademi. Teknik Radiodiagnostik Dan Radioterapi	5	1	13	19
		D-IV. Teknik Elektromedik	1		1	2
		D-III/Akademi. Analis Kesehatan			3	3
		D-III/Akademi. Teknik Elektro Medik	3	1	1	5
		JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA	10	2	19	31
12	EKONOMI	S-2. Manajemen	3			3
		S-2. Akuntansi	1		1	2
		S-2. Manajemen Pemasaran	1			1
		S-1. Ilmu Manajemen	6			6
		S-1. Akuntansi	1			1
		S-1. Ekonomi Manajemen	4		15	19
		S-1. Ekonomi Manajemen Perkantoran	7			7
		D-III/Akademi. Ekonomi Pemasaran	1		4	5
		JUMLAH TENAGA EKONOMI	24	0	20	44
13	ADMINISTRASI	S-2. Ilmu Administrasi	2			2
		S-1. Ilmu Administrasi Negara	9		3	12
		S-1. Ilmu Sosial	1			1
		JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI	12	0	3	15
		S-1 Teknik Sipil			1	1
		S-1 Teknik Arsitektur			1	1
		S-1 Teknik Mesin			2	2
		D-3 Teknik Sipil			1	1
		D-III/Akademi. Teknik Elektronika	1		1	2
		JUMLAH TENAGA TEKNIK	1	0	6	7
15	HUKUM	S-1. Ilmu Hukum	1		6	7
		JUMLAH TENAGA HUKUM	1	0	6	7
16	KOMPUTER	S-1. Teknik Informatika	1		12	13
		D-III/Akademi. Teknik Informatika	3		10	13
		D-III/Akademi. Teknik Komputer	1		2	3
		JUMLAH TENAGA KOMPUTER	5	0	24	29
17	SMA/ SMK/ SD	SLTA / Sederajat	17		214	231

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	SMP			25	25
	SMK			20	20
	SD			14	14
	JUMLAH TENAGA SMA/ SMK/ SD	17	0	273	290
	TOTAL	506	30	1.121	1.657

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2023

Berdasarkan data rekapitulasi ketenagaan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai 31 Desember 2023 menunjukkan bahwa pegawai yang ada berjumlah 1.657 orang yang terdiri dari 506 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 30 orang PPPK dan 1.121 orang Tenaga Bakti.

Sedangkan klasifikasi PNS menurut golongan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

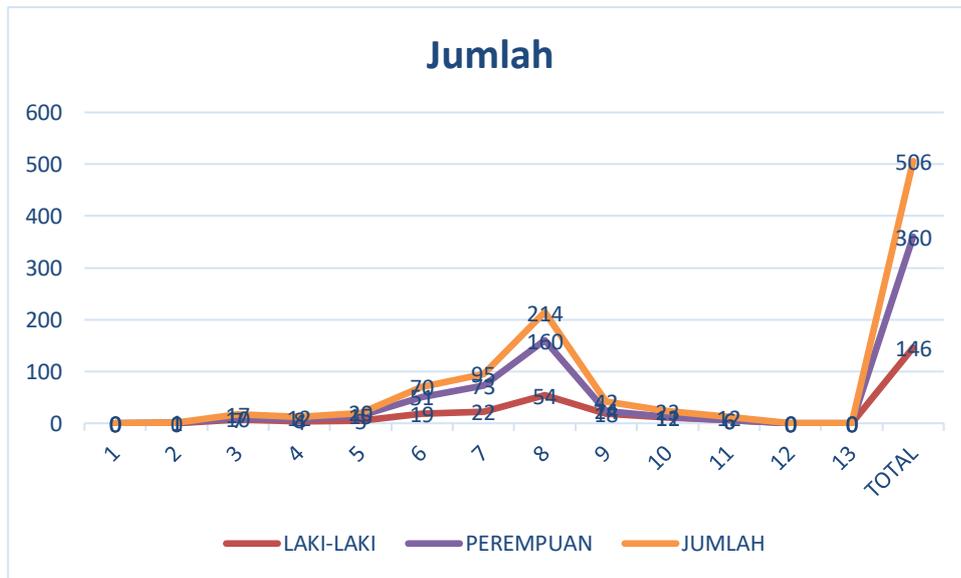
Tabel 2.16
Jumlah PNS berdasarkan Golongan Tahun 2023

NO	GOLONGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	II/a	0	0	0
2	II/b	0	1	1
3	II/c	7	10	17
4	II/d	4	8	12
5	III/a	5	15	20
6	III/b	19	51	70
7	III/c	22	73	95
8	III/d	54	160	214
9	IV/a	18	24	42
10	IV/b	11	12	23
11	IV/c	6	6	12
12	IV/d	0	0	0
13	IV/e	0	0	0
	TOTAL	146	360	506

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2023

Adapun persentase jumlah PNS menurut golongan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.1
Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2023



Dari grafik diatas terlihat bahwa PNS dengan jumlah terbanyak adalah golongan III/d (214 orang), sebesar 42,29 % dan yang paling sedikit adalah PNS dengan golongan II/b (1 orang), sebesar 0,19 %.

Adapun daftar jumlah jabatan eselon di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.17
Daftar Jumlah Jabatan Eselon Tahun 2023

NO	JABATAN ESELON	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	Eselon II	1	0	1
2	Eselon III	5	5	10
3	Eselon IV	1	0	1
4	Fungsional Tertentu	104	310	414
5	Fungsional Umum	30	50	80
Jumlah		141	365	506

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2023

Adapun daftar nama dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.18
Dokter Spesialis di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	SPECIALIS	STATUS
1	2	3	4	5
1	dr. Fahmi, Sp. PD 19720408 200212 1 005	L	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	PNS
2	dr. Magda Lusiana, Sp. PD 19770819 200504 2 002	P	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	PNS
3	dr. Yusmardi, Sp. PD 19710107 200212 1 002	L	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	PNS
4	dr. Deddy Rizky, Sp. PD 19821220 201001 1 018	L	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	PNS
5	dr. Sabarina, Sp. PD 19801209 201001 2 018	P	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	PNS
6	dr. Hilda, Sp. A 19770720 200604 2 006	P	Dokter Spesialis Anak	PNS
7	dr. Faisal, Sp. A 19780123 200312 1 004	L	Dokter Spesialis Anak	PNS
8	dr. Siti Soraya, Sp. A 19840427 201001 2 028	P	Dokter Spesialis Anak	PNS
9	dr. Bebi Trianita Sari, Sp. A 012901802017	P	Dokter Spesialis Anak	Kontrak BLUD
10	dr. Looni Basra, Sp. A 19821114 200804 2 001	P	Dokter Spesialis Anak	PNS
11	dr. Januar, Sp. B 196701031998031002	L	Dokter Spealis Bedah	PNS
12	dr. Eval, Sp.B 19750829 200112 1 001	L	Dokter Spesialis Bedah	PNS
13	dr. M. Eka Agusfanyah, Sp.B 19750820 200604 1 003	L	Dokter Spesialis Bedah	PNS
14	dr. Fita Drisma, Sp. OG 19720323 200504 2 001	P	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi	PNS
15	dr. Rahmat Akbar Dinur, Sp. OG 010306832017	L	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi	Kontrak BLUD
16	dr. Fahriatni, Sp. OG 010403842021	P	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi	PNS
17	dr. Safwan, Sp.M 19681231 200003 1 035	L	Dokter Spesialis Mata	PNS
18	dr. Cut Elvidewi, MPH, Sp. M 19771006 200312 2 008	P	Dokter Spesialis Mata	PNS
19	dr. Muslim, Sp. THT-KL 19670908 200012 1 003	L	Dokter Spesialis THT-KL	PNS
20	dr. Rachmad Dermawan, Sp.THT-KL 19730616 200212 1 002	L	Dokter Spesialis THT-KL	PNS
21	dr. R. Ega Suharno, Sp. THT-KL	P	Dokter Spesialis THT-KL	PNS

RSDUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	19880505 201903 2 005			
22	dr. Erlinawati, Sp. S 19680830 200003 2 003	P	Dokter Spesialis Saraf	PNS
23	dr. Khairinnisa Hasibuan, SP. S 19830512 201001 2 031	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf	PNS
24	dr. Dewi Prahaztuti, Sp. N 19880916 202012 2 005	P	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Saraf	PNS
25	dr. Muhammad Iqbal AminSp. JP 012007892021	L	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	Kontrak BLUD
26	dr. Nadia Basir, Sp. JP, FIHA	P	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	Kontrak
27	dr. Agustina,M. Sc, Sp. KK, FINSVD 19740808 200604 2 005	P	Dokter Spesialis Penyakit Kulit & Kelamin	PNS
28	dr. Nadiya Munir, M.Ked (DV), Sp.KK 19821003 201001 2 034	P	Dokter Spesialis Penyakit Kulit & Kelamin	PNS
29	dr. Khairiadi, Sp.KJ 19690619 200212 1 002	L	Dokter Spesialis Jiwa	PNS
30	dr. Erlina Yulia, M.Ked, Sp. KJ 010907852022	P	Dokter Spesialis Jiwa	Kontrak BLUD
31	dr. Khalif Nurdin, Sp. P 19800406 200904 1 004	L	Dokter Spesialis Paru	PNS
32	dr. Rudi Agustika, Sp.P 1983022 200908 1 001	L	Dokter Spesialis Paru	PNS
33	dr. Tarmizi, Sp, P 19800621 201412 1 002	L	Dokter Spesialis Paru	PNS
34	dr. Ikhsan, Sp.OT 19750330 200212 1 003	L	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi	PNS
35	dr. Subkhan, Sp. U 19760514 200312 1 005	L	Dokter Spesialis Bedah Urologi	PNS
36	dr. T. Jauhardin Syahputra, TB,Sp.BS 010209862021	L	Dokter Spesialis Ilmu Bedah Saraf	Kontrak BLUD
37	dr. Muhammad Ardiansyah, Sp. An 19790923 200604 1 003	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	PNS
38	dr. Muhammad Asraf, Sp. An 010101862020	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	Kontrak
39	dr. Muhammad Baqir, Sp. An-TI	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	Kontrak
40	dr. Khairuddin, Sp. An- TI	L	Dokter Spesialis Ilmu Anestesi	Kontrak
41	dr.Ayu Susanti, Sp. KFR 010706772020	P	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitas Medik	Kontrak
42	dr. Noor Anita Humaira, Sp. Rad 19750628 200604 2 001	P	Dokter Spesialis Radiologi	PNS
43	dr. Mauluddin, Sp. PK 19671231 200212 1 020	L	Dokter Spesialis Patologi Klinik	PNS

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

44	dr. Adriani Amin, Sp. PK 19780511 200504 2 001	P	Dokter Spesialis Patologi Klinik	PNS
45	dr. Fitrikalinda D M.Ked (P.A), Sp.P.A 19820904 201412 2 001	P	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	PNS
46	dr. Ratna Meutia, Sp. GK 19830320 201412 2 003	P	Dokter Spesialis Gizi Klinik	PNS
47	drg. Chairunnas, M. Kes. Sp. BM 10808672017	L	Dokter Spesialis Bedah Mulut	Kontrak
48	drg. Teuku Chairil Hafiz, Sp. KG 19890126 201705 1 001	L	Dokter Konservasi Gigi	PNS
49	dr. Tabrani, Sp. B K (Onk) 19760801 200312 1 003	L	Dokter Sub Spesialis Ilmu Bedah Onkologi	PNS
50	dr. Fachrul Junaidi, Sp. B (K) V 011002752020	L	Dokter Spesialis Bedah Thoraks, Kardiak dan Vaskuler	PNS
51	dr. Marna Surya Ismi, Sp. PD KGH 19690306 199903 2 002	P	Dokter Sub Spesialis Ginjal Hipertensi	PNS

Sumber : Seksi Administrasi Pegawai Tahun 2023

BAB III
LAPORAN INSTALASI

A. PENETAPAN INSTALASI

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Tentang Penetapan Instalasi dan Unit pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/083/SK/IX/2023, Tanggal 29 September 2023, Adapun daftar penetapan Instalasi dan Unit pada Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat dirincikan sebagai berikut:

I. Instalasi Pengamanan dan Ketertiban

Keamanan yang berasal katanya aman adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan. Sedangkan pengertian ketertiban adalah suatu keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.

II. Instalasi Binatu / Laundry

Definisi laundry menurut Samosir ialah usaha, laundry adalah usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika. Laundry dapat juga diartikan sebagai kegiatan mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya dan juga sebagai sebuah tempat untuk mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya.

III. Instalasi Ambulans

Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan harus memberikan rasa aman bagi pasien, petugas dan lingkungan. Ambulans adalah salah satu sarana evakuasi medik yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan dan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).

Pelayanan Ambulans sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan khususnya pelayanan evakuasi medis harus diselenggarakan sesuai standar pelayanan serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan. Ambulans gawat darurat darat adalah ambulans darat yang digunakan untuk menangani dan/atau mengangkut pasien dengan kondisi gawat darurat atau berpotensi mengancam nyawa dari suatu tempat ke tempat lain untuk mendapatkan pengobatan.

IV. Instalasi Air Bersih

Instalasi saluran air bersih merupakan perencanaan pembangunan alur air bersih dari sumber air melalui komponen penyalur dan penyambungannya ke bak – bak penampungan air maupun kran-kran yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari

Fungsi dari air bersih

Selain itu, air juga dipergunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah. Air juga digunakan untuk keperluan industri, pertanian, peternakan, perkebunan, pemadam kebakaran, tempat rekreasi, rumah makan, hotel, transportasi, dan berbagai keperluan lainnya.

V. Instalasi Gas Medis

Gas Medis adalah gas dengan spesifikasi khusus yang dipergunakan untuk pelayanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan. Gas medis terdiri atas gas medis murni dan gas medis campuran. Gas medis murni sebagaimana dimaksud meliputi Oxygen, Dinitrogen Oksida/6

Tabel 3.1
Rekapitulasi Jumlah Pemakaian Oxygen Tabung Besar Tahun 2023

No.	Ruang / Instalasi	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JLH
1	ANAK	52	46	44	50	49	33	45	38	42	42	49	45	535
2	BEDAH	25	41	42	28	35	18	38	31	38	37	36	37	406
3	BERSALIN/ KEBIDANAN	2	4	1	4	3	2	2	4	3	6	4	1	36
4	HD													0
5	IBS		2		2	1								5
6	ICU	7		10	7	7	8	7	6	18	7	6	8	91
7	IGD	11	12	12	12	17	12	13	19	13	16	22	21	180
8	KEMOTORAN	6	9	8	4	4	3	2		7	4	6	2	55
9	PARU	106	134	150	94	102	61	136	125	83	184	194	93	1.462
10	PERINATOLOGI					1				6	2	1	2	12
11	RADIOLOGI							1			1	1		3
12	RPDP/W	111	96	138	53	124	74	85	75	73	120	140	136	1.225
13	SARAF	53	64	85	44	90	49	92	64	60	68	54	69	792
14	THT/MATA/ GIMUL												1	1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

15	JANTUNG	34	33	19	16	19	19	19	18	27	30	32	25	291
16	VIP	53	62	48	63	60	33	53	78	79	70	70	71	740
17	UNIT STROKE	216	281	240	216	227	153	174	163	81	1	1		1.753
18	BEDAH KHUSUS	30	14	9	7	17	2	4	10	11	6	24	11	145
19	JIWA	2						2	2					6
20	RPI	1	8		2	4	8	11	6	4	5		4	53
21	HCU													0
22	KEMOTERAPI									2			1	3
23	EEG												1	
	TOTAL	709	809	809	602	760	475	684	639	547	599	640	528	7.794

Sumber : Instalasi Gas Medis Tahun 2023

Tabel 3.2
Rekapitulasi Jumlah Pemakaian Oxygen Tabung Kecil Tahun 2023

No.	Ruang / Instalasi	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JLH
1	ANAK	1												1
2	BEDAH	1												1
3	BERSALIN/ KEBIDANAN													0
4	HD													0
5	IBS													0
6	ICU		1											1
7	IGD	1	1											2
8	KEMOTORAN						9	10						19
9	PARU	2	1											3
10	PERINATOLOGI	1	1											2
11	RADIOLOGI													0
12	RPDP/W	5	1											6
13	SARAF	2	1											3
14	THT/MATA/ GIMUL													0
15	JANTUNG	2					1							3
16	VIP	2	1											3
17	UNIT STROKE	3	1											4
18	BEDAH KHUSUS	2												2
19	JIWA													0
20	RPI													0
21	HCU													0
22	KEMOTERAPI													
23	EEG									1				1
	TOTAL	22	8	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	50

Sumber : Instalasi Gas Medis Tahun 2023

VI. Instalasi Kelistrikan

Listrik adalah fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah diketahui umum, seperti petir, statis listrik, induksi elektromagnetik dan arus listrik.

VII. Instalasi Sanitasi dan Kebersihan

Sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha-usaha kesehatan lingkungan hidup manusia. Menurut WHO, sanitasi lingkungan (*environmental sanitation*) adalah upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia.

Rumah sakit sebagai tempat atau sarana pelayanan umum juga menghasilkan sampah atau limbah yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup. Untuk kegiatan pengelolaan dampak ini di rumah sakit telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I. No. 7 Tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

VIII. Instalasi Rehabilitas Medik

Pemantapan mutu (*quality assurance*) fisioterapi kesehatan adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menjamin ketelitian dan ketepatan hasil tindakan fisioterapi. Kegiatan pemantapan mutu fisioterapi terdiri dari :

a. Pemantapan Mutu Internal (*Internal Quality Control*)

Pemantapan mutu internal adalah kegiatan pencegahan dan pengawasan yang dilaksanakan oleh masing-masing tenaga fisioterapi secara terus menerus agar diperoleh hasil tindakan yang tepat. Cakupan objek pemantapan mutu internal meliputi aktivitas :

- Formulir permintaan pemeriksaan
 - Apakah identitas pasien, identitas pengirim, jenis permintaan pemeriksaan sudah ditulis dengan lengkap dan jelas
 - Apakah semua data permintaan sudah dipindahkan kedalam buku registrasi fisioterapi

➤ Persiapan Pasien

- Apakah persiapan pasien sesuai persyaratan
- *Heating* atau tindakan yang tepat untuk pasien

Pemantapan mutu internal juga dilakukan pemeriksaan kontrol setiap hari.

b. Pemantapan Mutu Eksternal

Pemantapan mutu eksternal adalah kegiatan yang diselenggarakan secara periodik oleh pihak lain di luar fisioterapi yang bersangkutan untuk memantau dan menilai penampilan fisioterapi atau tindakan tertentu dalam bidang pemeriksaan tertentu. Penyelenggaraan kegiatan pemantapan mutu eksternal dilaksanakan oleh pihak pemerintah, swasta atau internasional.

Pelayanan rehabilitasi medik tahun 2023, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2023
Rawat Jalan

NO	JENIS TINDAKAN	JUMLAH
1	Latihan Fisik	1.303
2	Aktinoterapi	2.031
3	Elektroterapi	1.479
4	Lain-Lain/massage	361
5	Traksi Lumbal	-
	Jumlah	5.174

Sumber : Unit Rehabilitasi Medik Tahun 2023

Tabel 3.4
Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2023
Rawat Inap

NO	JENIS TINDAKAN	JUMLAH
1	Latihan Fisik	1.155
2	Aktinoterapi	374
3	Elektroterapi	-
4	Lain-Lain/massage	245
	Jumlah	1.774

Sumber : Unit Rehabilitasi Medik Tahun 2023

Tabel 3.5
Jumlah Pasien Rehabilitasi Medik Tahun 2023

NO	PASIEN	JUMLAH
1	Pasien Rawat Inap	1.694
2	Pasien Rawat Jalan	3.589
	Jumlah	5.283

Sumber : Unit Rehabilitasi Medik Tahun 2023

IX. Instalasi Gawat Darurat



Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan suatu unit di rumah sakit yang memiliki tim kerja dengan kemampuan khusus dan peralatan yang lengkap serta memadai untuk memberikan pelayanan kepada pasien gawat darurat yang terorganisir.

Pelayanan kegiatan kegawatdaruratan merupakan sebuah penyelenggaraan pelayanan terpadu yang ditujukan bagi penderita gawat darurat baik dalam keadaan sehari-hari maupun dalam keadaan bencana. Bentuk pelayanan gawat darurat meliputi berbagai aspek yaitu kesehatan badaniah, rohaniah dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.

Instalasi gawat darurat sebagai tempat pelayanan kegawatdaruratan berperan sebagai gerbang utama jalan masuknya pasien. Kemampuan suatu fasilitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan dalam hal kualitas dan kesiapan sebagai tempat pelayanan maupun sebagai pusat rujukan penderita dari prafasilitas pelayanan kesehatan tercermin dari kemampuan tempat pelayanan kegawatdaruratan. Pasien dari tempat pelayanan kegawatdaruratan tersebut dapat dikirim ke ruang lain, misalnya ke ruang rawat inap di Puskesmas atau Klinik, unit perawatan intensif, ruang bedah sentral, ataupun ruang perawatan di rumah sakit, untuk mendapatkan penanganan selanjutnya. Jika dibutuhkan, penderita dapat dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan lain (penanganan kegawatdaruratan antar fasilitas pelayanan kesehatan).

Penanganan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan berdasarkan kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, sarana,

R RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

prasarana, obat dan bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan. Untuk pelayanan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan rumah sakit, kategori pelayanan kegawatdaruratan terdiri atas level I, level II, level III, dan level IV.

Rumah sakit dapat berfungsi sebagai tempat pelayanan akhir dalam penanganan pasien sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu sarana, prasarana, dan sumber daya IGD harus memadai, sehingga mampu menanggulangi Pasien (*"to save life and limb"*).

IGD adalah salah satu unit pelayanan di Rumah Sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang datang langsung ke rumah sakit /lanjutan (bagi pasien rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain ataupun dari PSC 119), menderita sakit ataupun cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.

IGD berfungsi menerima, menstabilkan dan mengatur pasien yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan segera, baik dalam kondisi sehari-hari maupun bencana.

Secara garis besar kegiatan di IGD rumah sakit dan menjadi tanggung jawab IGD secara umum terdiri dari :

- a. Menyelenggarakan pelayanan kegawatdaruratan yang bertujuan menangani kondisi akut atau menyelamatkan nyawa dan/atau kecacatan pasien.
- b. Menerima pasien rujukan yang memerlukan penanganan lanjutan/definitif dari fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
- c. Merujuk kasus-kasus gawat darurat apabila rumah sakit tersebut tidak mampu melakukan layanan lanjutan/definitif.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Kunjungan Pasien IGD Tahun 2023

No	PELAYANAN	JUMLAH
1	RAWAT INAP	15.928
2	RAWAT JALAN	7.256
3	RUJUK	348
4	DOT	129
5	DOA	88
T O T A L		23.749

Sumber : Instalasi IGD Tahun 2023

Tabel 3.7
Jenis Pelayanan dan Tindak Lanjut Pelayanan di IGD Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	TINDAK LANJUT PELAYANAN			MATI DI IGD (DOT)	DOA	JUMLAH
		DIRAWAT	DIRUJUK	PULANG			
1	Bedah	3.234	208	2.319	19	16	5.796
2	Non Bedah	8.632	98	3.179	110	72	12.085
3	Kebidanan	1.143	1	70	0	0	1214
4	Psikiatrik	658	41	30	0	0	729
5	Anak	2.261	0	1.664	0	0	3.925
TOTAL		15.928	348	7.256	129	88	23.749

Sumber : Instalasi IGD Tahun 2023

X. Instalasi Bedah Sentral



Instalasi Bedah Sentral (IBS) merupakan salah satu bagian dari Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli yang memberikan pelayanan di bidang pembedahan dengan menggunakan teknik anestesi.

Instalasi Bedah Sentral memiliki SDM yang sudah memiliki sertifikasi pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing serta memiliki peralatan yang memadai disertai *maintenance* dan kalibrasi secara berkala. Setiap tim bedah terdiri dari 3-4 orang perawat bedah, satu orang dokter anestesi dan satu perawat anestesi.

Instalasi Bedah Sentral mempunyai 8 (delapan) buah ruang yang terdiri dari :

1. Ruang untuk bedah khusus *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL)
2. Ruang bedah kotor
3. Ruang bedah umum dan onkologi
4. Ruang bedah kebidanan
5. Ruang untuk bedah Urologi
6. Ruang untuk bedah THT
7. Ruang untuk bedah Orthopedi
8. Ruang untuk bedah mata

Adapun tujuan dari Instalasi Bedah Sentral adalah :

- a. Mengurangi atau menurunkan angka kematian.
- b. Memulihkan fungsi organ tubuh seoptimal mungkin.

- c. Mengurangi resiko kecacatan seminimal mungkin.

Tabel 3.8
Kegiatan Pembedahan Tahun 2023

No	Spesialisasi	Khusus	Besar	Sedang	Kecil	Jumlah
1	BEDAH	16	700	131	2	849
2	OBSTETRIK & GINEKOLOGI	261	356	108	0	725
3	THT	73	11	45	1	130
4	MATA	2	26	14	0	42
5	BEDAH ORTHOTOPEDI	592	36	70	1	699
6	UROLOGI	312	34	14	0	360
7	ONKOLOGI	8	207	9	0	224
8	KULIT	0	0	10	1	11
9	GIGI	48	23	4	0	75
10	BEDAH SARAF	76	10	10	5	101
11	SARAF	1	0	0	0	1
12	BEDAH VASKLER	122	9	5	1	137
13	SUNTIK ANTI NYERI	78	0	0	0	78
14	PARU	0	2	43	0	45
15	DALAM	0	0	20	1	21
	T O T A L	1.589	1.414	483	12	3.498

Sumber : Instalasi Bedah Sentral Tahun 2023

XI. Instalasi Dialisis/ Hemodialisa



Unit Hemodialisa merupakan suatu unit di rumah sakit yang memiliki tim kerja dengan kemampuan khusus dan peralatan yang lengkap serta memadai untuk memberikan pelayanan kepada pasien hemodialisa secara terorganisir.

Pelayanan hemodialisa adalah salah satu terapi pengganti ginjal yang menggunakan alat khusus dengan tujuan mengatasi gejala dan tanda akibat laju *filtrasi glomerulus* yang rendah sehingga diharapkan dapat memperpanjang usia dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Bentuk pelayanan hemodialisa meliputi berbagai aspek yaitu kesehatan badaniah, rohaniah dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit dan kelemahan.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Hemodialisa adalah pengeluaran zat sisa metabolisme seperti ureum dan zat beracun lainnya, dengan mengalirkan darah lewat alat *dializer* yang berisi membran yang *selektif permeabel* dimana melalui membran tersebut fusi zat-zat yang tidak dikehendaki terjadi. Hemodialisa dilakukan pada keadaan gagal ginjal dan beberapa bentuk keracunan.

Kapan seseorang harus menjalani terapi hemodialisa? Apabila fungsi ginjal seseorang telah mencapai tingkatan terakhir (stage 5) dari gagal ginjal kronik. Dokter akan menentukan tingkatan fungsi ginjal seseorang berdasarkan perhitungan GFR (*Glomerular Filtration Rate*), dimana pada tingkatan GFR dibawah 15, ginjal seseorang dinyatakan masuk dalam kategori gagal ginjal terminal (end stage renal disease) dan dokter menginstruksikan cuci darah.

Tujuan dari pengobatan hemodialisa antara lain :

- 1) Menggantikan fungsi ginjal dalam fungsi ekskresi, yaitu membuang sisa-sisa metabolisme dalam tubuh, seperti ureum, kreatinin, dan sisa metabolisme lain.
- 2) Menggantikan fungsi ginjal dalam mengeluarkan cairan tubuh yang seharusnya dikeluarkan sebagai urin saat ginjal sehat.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup pasien yang menderita penurunan fungsi ginjal.
- 4) Menggantikan fungsi ginjal sambil menunggu program pengobatan yang lain.

Kegiatan hemodialisa tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9
Kegiatan Hemodialisa Tahun 2023

No	Bulan	Pasien Baru			Pasien Lama			Total Pasien	Jumlah Kunjungan		Total Tindakan	Akses Vasculer			Pasien Meninggal	
		LK	PR	Jlh	LK	PR	Jlh		Rawat Jalan	Rawat Inap		AV Shunt	CDL	Femoral	Ruang HD	Luar HD
1	Januari	4	6	10	56	36	92	102	737	29	766	41	48	13	-	5
2	Februari	7	8	15	59	36	95	110	718	65	783	41	54	15	-	4
3	Maret	6	6	12	62	43	105	117	849	73	922	38	64	15	-	4
4	April	6	8	14	60	43	103	117	792	54	846	38	64	15	-	6
5	Mei	5	5	10	60	43	103	113	869	40	909	37	61	15	-	3
6	Juni	5	4	9	60	43	103	112	801	54	855	36	62	14	-	1
7	Juli	3	3	6	65	44	109	115	784	67	851	38	62	15	-	4
8	Agustus	4	5	9	66	42	108	117	863	47	910	38	64	15	-	5
9	September	2	2	4	68	44	112	116	795	55	850	37	65	14	-	3

RSD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

10	Oktober	1	1	2	56	40	96	98	705	40	745	35	51	12	-	3
11	November	9	6	15	56	40	96	111	732	86	818	36	61	14	-	1
12	Desember	6	9	15	56	38	94	109	754	91	845	31	69	9	-	3
Jumlah		58	63	121	724	492	1.216	1.337	9.399	701	10.100	446	725	166	-	42

Sumber : Unit Hemodialisa Tahun 2023

XII. Instalasi Pelayanan Syariah

Pelayanan kesehatan kepada pasien adalah bagian utama dari kegiatan di rumah sakit. Rumah sakit dituntut memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien agar pasien merasa puas dengan pelayanan rumah sakit serta mendapatkan hasil yang terbaik. Dalam pelayanan kesehatan rumah sakit syariah, tidak hanya memperhatikan tingkat kepuasan pasien dan hasil yang maksimal. Namun pelayanan rumah sakit syariah juga harus memperhatikan kaidah Islam dalam pelayanan kesehatan. Misalnya dalam penempatan pasien dan pemeriksaan pasien harus dipisah dan disesuaikan. Ruang perawatan pasien laki-laki dan perempuan harus terpisah. Pasalnya, pasien perempuan memerlukan area privasi karena seperti diketahui bersama, aurat perempuan tidak boleh terlihat oleh yang bukan mahramnya.

Tindakan medis di rumah sakit syariah juga harus sesuai dengan kaidah Islam. Misalnya dalam melakukan anestesi, penjadwalan operasi, pemasangan kateter, dan lain-lain. Pelaksanaan operasi dilakukan tidak melewati waktu shalat, kecuali dalam keadaan darurat. Pemasangan kateter juga harus disesuaikan dengan jenis kelamin, perawat laki-laki memasang kateter pasien laki-laki dan sebaliknya. Begitu juga dengan pemeriksaan yang lain, pemeriksaan harus dilakukan sesuai dengan jenis kelamin, dokter/perawat laki-laki melakukan pemeriksaan terhadap pasien laki-laki dan sebaliknya, kecuali dalam keadaan darurat. Mungkin terdengar rumit karena semua harus disesuaikan dengan syariat Islam, namun hal tersebut bisa dilaksanakan jika rumah sakit serius dalam menjalankan prinsip syariah. Dengan penyesuaian pemeriksaan berdasarkan jenis kelamin juga bermanfaat untuk mencegah tindak pelecehan seksual dan tentunya menghindari dosa.

Selain pelayanan medis, rumah sakit syariah juga melakukan pelayanan non medis seperti menyediakan makanan yang dilakukan oleh instalasi gizi untuk

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pasien khususnya pasien rawat inap. Hal ini membuat instalasi gizi juga menjadi perhatian dalam mengelola rumah sakit syariah. Gizi atau makanan yang diberikan kepada pasien tidak hanya memenuhi kebutuhan dari nilai gizi semata, namun dalam aspek syariah juga harus diperhatikan. Kehalalan bahan makanan dan pengolahannya menjadi perhatian utama pada instalasi gizi. Bahan makanan harus berasal dari bahan makanan yang halal, diperoleh dengan cara yang halal, serta diolah dengan cara yang halal juga. Sehingga rumah sakit syariah harus selektif dalam memilih supplier bahan makanan, sehingga hanya yang makanan yang halal yang diperoleh rumah sakit.

Pelayanan non medis selain dari aspek makanan juga bisa dilakukan dari aspek kerohanian. Rumah sakit dapat memberikan bimbingan kepada pasien untuk berdzikir serta rumah sakit juga dapat memberikan pelayanan ruqyah syar'iyah. Hal tersebut karena pengobatan dalam Islam tidak hanya melalui medis saja namun bisa juga melalui non medis, seperti ruqyah syar'iyah.

XIII. Instalasi Gizi



Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Kegiatan pelayanan gizi rumah sakit meliputi : asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan (Kemenkes RI, 2013).

Kesehatan dan gizi merupakan faktor penting karena secara langsung berpengaruh terhadap kualitas SDM di suatu negara, yang digambarkan melalui pertumbuhan ekonomi, usia harapan hidup, dan tingkat pendidikan. Tenaga SDM yang berkualitas tinggi hanya dapat dicapai oleh tingkat kesehatan dan status gizi yang baik. Untuk itu diperlukan upaya perbaikan gizi yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat melalui upaya perbaikan gizi di dalam

keluarga dan pelayanan gizi pada individu yang karena kondisi kesehatannya harus dirawat di suatu sarana pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit (Kemenkes RI, 2013).

Bentuk makanan menurut jenis diet pasien rawat inap tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Bentuk Makanan Menurut Jenis Diet Pasien Rawat Inap
Tahun 2023

NO	BENTUK MAKANAN	VOLUME
1	(MB) MAKANAN BIASA	21.754
	* MB-DM+TELUR	866
	*DL-RG	346
	* EKTRA TELUR	2678
	* PLUS SUSU	-
	* RDH PURIN	112
	* RG	3421
	* DM	3665
	* TKTP	9337
	* TKTP + SUSU	-
	* DJ	1548
	* DL	3149
	* DH	411
	* DM +Dialisis	169
	* DM Rendah Protein	567
	* Dialisis	615
	* Rendah Protein	964
	* DM + RG	1682
	* DJ + RG	351
	* TKTP + RG	152
* R. Protein + RG	180	
2	(M2) MAKANAN LUNAK	1470
	* M2-DL-RG	39
	* EKTRA TELUR	366
	* PLUS SUSU	0
	* RDH PURIN	4
	* RG	871
	* DM	584
	* TKTP	251
	* TKTP + SUSU	0

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	* DJ	250
	* DL	457
	* DH	73
	* DM +Dialisis	23
	* DM Rendah Protein	124
	* Dialisis	62
	* Rendah Protein	150
	* DM + RG	426
	* DJ + DM	52
	* TKTP + RG	61
	* R. Protein + RG	70
3	(M1) MAKANAN LUMAT	611
	* EKTRA TELUR	35
	* PLUS SUSU	244
	* RDH PURIN	-
	* RG	8
	* DM	-
	* TKTP	4
	* TKTP + SUSU	-
	* DJ	-
	* DL	-
	* DH	-
	* DM +Dialisis	-
	* DM Rendah Protein	-
	* Dialisis	-
	* Rendah Protein	6
	* DM + RG	-
	* DJ + RG	-
	* TKTP + RG	-
	* R. Protein + RG	-
4	SONDE	3053
	* DH	37
	* TKTP	603
	* DM	1085
	* Dialisis	173
	* Rendah Protein	537
	* DM Dialisis	62
	* DM +R PROTEIN	235
	* EKSTRA TELUR	511
	* DM + PUTEK	316
	TOTAL	64.820

Sumber : Instalasi Gizi Tahun 2023

XIV. Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis Rumah Sakit (IPSMRS)

Instalasi pemeliharaan sarana Medis rumah sakit (IPSMRS) adalah suatu unit fungsional untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan alat kesehatan RS selalu berada dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pelanggan. Semua urusan teknis dan manajerial ada di IPSMRS. Layanan rumah sakit yang baik tentunya ditunjang dengan keberadaan peralatan dan perlengkapan pendukung yang prima pula. Jangan sampai ketika pasien membutuhkan, peralatan tersebut tidak tersedia sehingga akan menghambat proses layanan kepada pasien. Sehingga pasien dapat segera terlayani dan meminimalisasi risiko bagi pasien.

Fungsi IPSMRS

- A. Melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit.
- B. Mengadakan program pemeliharaan/perbaikan secara rutin, baik preventif maupun *break down maintenance*.
- C. Secara berkala mengadakan kalibrasi dan uji performa alat-alat agar berfungsi sesuai dengan standar yang berlaku.
- D. Merancang rencana kebutuhan sarana, prasarana dan peralatan yang digunakan dalam program pelayanan kesehatan, serta kebutuhan suku cadang yang diperlukan.
- E. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Medis dan Non Medis Tahun 2023

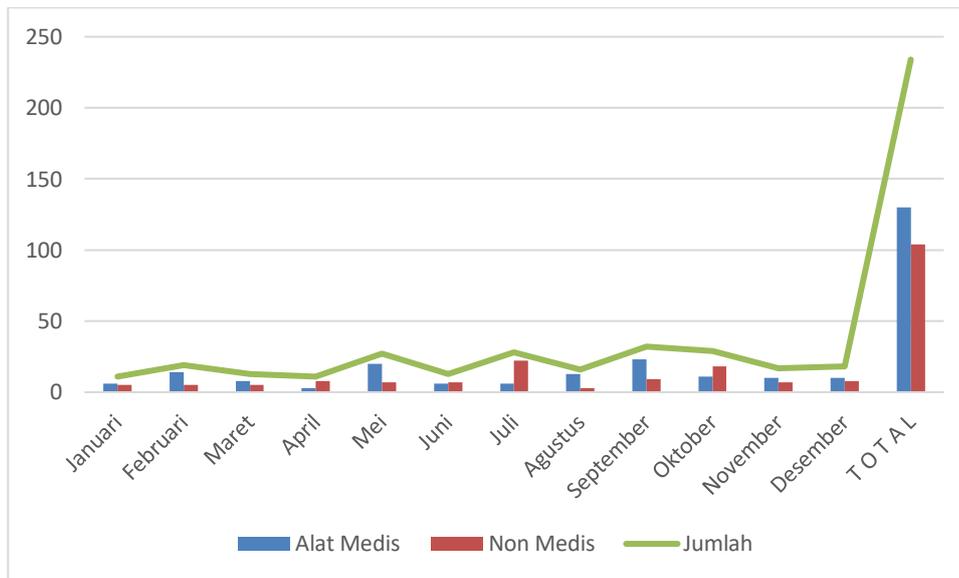
No	Bulan	Perbaikan		Jumlah
		Alat Medis	Non Medis	
1	Januari	6	5	11
2	Februari	14	5	19
3	Maret	8	5	13
4	April	3	8	11
5	Mei	20	7	27
6	Juni	6	7	13
7	Juli	6	22	28

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

8	Agustus	13	3	16
9	September	23	9	32
10	Oktober	11	18	29
11	November	10	7	17
12	Desember	10	8	18
	TOTAL	130	104	234

Sumber : Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2023

Grafik 3.1
Gambar Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Medis dan Non Medis Tahun 2023



Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit terdiri dari:

a) Alat Kesehatan/Gas Medis

Gas Medis adalah gas dengan spesifikasi khusus yang dipergunakan untuk pelayanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan. Gas medis terdiri atas gas medis murni dan gas medis campuran. Gas medis murni sebagaimana dimaksud meliputi Oxygen, Dinitrogen Oksida/6

b) Listrik/Elektronik

Listrik adalah fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah diketahui umum, seperti petir, statis listrik, induksi elektromagnetik dan arus listrik.

c) Gedung

Gedung adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap yang didirikan secara permanen di suatu tempat. Gedung juga biasa disebut

dengan bangunan atau rumah atau, yaitu segala sarana, prasarana atau infrastruktur dalam kebudayaan atau kehidupan manusia dalam membangun peradabannya.

XV. Instalasi Limbah Padat Medis

Limbah padat adalah limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpindah kecuali dipindahkan. Limbah padat ini biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas hasil industri, dan lain-lain.

Contoh dari limbah padat diantaranya yaitu: kertas, plastik, serbuk besi, serbuk kayu, kain, dll. Limbah padat dapat diklasifikasikan menjadi enam kelompok sebagai berikut: Sampah organik mudah busuk (garbage), yaitu limbah padat semi basah, berupa bahan-bahan organik yang mudah membusuk atau terurai mikroorganisme.

XVI. Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit (IPALRS)

Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit Merupakan sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.

Limbah cair rumah sakit adalah semua limbah cair yang berasal dari rumah sakit yang kemungkinan mengandung mikro-organisme, bahan kimia beracun dan radio aktif. Bila bahan-bahan yang terkontaminasi seperti bedpen, dressing, tidak ditangani dengan baik selama proses pengumpulan maka akan dapat terjadi kontaminasi ruangan secara langsung atau melalui aerosol. Demikian juga, percikan dari penyiraman toilet, dapat mencemari lantai dan dinding, yang kemudian melalui penguapan akan terbawa masuk ke dalam udara ruangan maka air limbah dari rumah sakit sangat disarankan untuk diolah sebelum dibuang ke badan air.

Sumber-sumber limbah Cair di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berasal dari Pelayanan medik meliputi ; Ruang rawat inap, ruang rawat jalan, unit gawat darurat, dan Ruang haemodialisis. Penunjang meliputi ; Lab, Farmasi, Administrasi dan Fasilitas Sosial meliputi ; Ruang Kantor, dan Worksop/bengkel.

XVII. Instalasi Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis mempunyai tugas mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik. Instalasi ini terdiri dari : pengisian status pasien baru, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan pelaporan, pengisian DIPAM (Daftar Isian Pasien Mental) dan pengarsipan.

Instalasi registrasi pasien merupakan awal dari seorang pasien dalam melakukan pengobatan baik rawat jalan maupun rawat inap di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Jumlah pasien yang teregistrasi pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

XVIII. Instalasi Registrasi Pasien

Instalasi registrasi pasien merupakan awal dari seorang pasien dalam melakukan pengobatan baik rawat jalan maupun rawat inap di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Jumlah pasien yang teregistrasi pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.12
Rekapitulasi Pengunjung Rawat Jalan / Rawat Inap Tahun 2023

No	Bulan	Pengunjung Rawat Jalan			Pengunjung Rawat Inap	Jumlah Total
		Baru	Lama	Jumlah	Jumlah	
1	Januari	1478	8823	10301	1284	21886
2	Februari	1462	9323	10785	1245	22815
3	Maret	1299	10147	11446	1315	24207
4	April	1334	6406	7740	1017	16497
5	Mei	2298	10237	12535	1460	26530
6	Juni	1481	8683	10164	1323	21651
7	Juli	1730	10286	12016	1671	25703
8	Agustus	1930	11526	13456	1971	28883
9	September	2606	10117	12223	1887	26833
10	Oktober	455	11093	11548	1982	25078
11	November	543	9957	10500	1768	22768
12	Desember	1307	10083	11390	1711	24491
	T o t a l	18368	115613	133981	12574	280536

Sumber : Instalasi Rekam Medik Tahun 2023

XIX. Instalasi Sterilisasi Sentral Rumah Sakit (ISSRS)

Sterilisasi adalah suatu proses pengolahan alat atau bahan yang bertujuan untuk menghancurkan semua bentuk mikroba termasuk endospora dan dapat dilakukan dengan proses kimia dan fisika.

Rumah sakit sebagai institusi penyedia pelayanan kesehatan berupaya untuk mencegah resiko terjadinya infeksi bagi pasien dan petugas rumah sakit. Salah satu indikator keberhasilan dalam pelayanan rumah sakit adalah rendahnya angka infeksi nasokomial di rumah sakit. Untuk mencapai keberhasilan tersebut maka perlu dilakukan pengendalian infeksi rumah sakit.

Instalasi Sterilisasi Sentral Rumah Sakit (ISSRS) adalah merupakan salah satu mata rantai yang penting untuk pengendalian infeksi dan berperan dalam upaya menekan kejadian infeksi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sterilisasi, ISSRS sangat bergantung pada unit penunjang lainnya seperti unsur pelayanan medik, unsur penunjang medik maupun instalasi antara lain perlengkapan rumah tangga, laundry, farmasi, pemeliharaan sarana rumah sakit, sanitasi dan lain-lain. Apabila terjadi hambatan pada salah satu sub unit tersebut maka pada akhirnya akan mengganggu proses dan hasil sterilisasi.

Peran dan Fungsi

Instalasi ISSRS tugas pokok sehari-hari membantu unit-unit lain yang menggunakan instrumen, linen dan bahan lain yang membutuhkan kondisi steril. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang mendukung kita untuk bergerak lebih cepat maka instalasi ISSRS mempunyai komitmen untuk mempertahankan mutu sterilisasi.

ISSRS mempunyai fungsi utama yaitu menyiapkan alat-alat bersih dan steril untuk keperluan perawatan pasien di rumah sakit. Secara lebih rinci fungsi instalasi ISSRS adalah menerima, dekontaminasi, sterilisasi, penyimpanan dan distribusi peralatan medis keberbagai ruangan di rumah sakit untuk kepentingan perawatan pasien.

Data Sterilisasi

Berdasarkan data laporan bulanan hasil rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 proses sterilisasi instrumen bedah, alat gv maupun alat-alat anestesi di instalasi ISSRS semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

kunjungan pasien di RSUD Tgk. Chik Di Tiro Sigli, maka dengan demikian data/ jumlah proses sterilisasi peralatan dan sterilisasi duk (jubah).

Tabel 3.13
Kegiatan Sterilisasi di Instalasi ISSRS Tahun 2023

Bulan	Sterilisasi Peralatan	Sterilisasi Baju OK	Jumlah
Januari	2185	1474	3659
Februari	1887	1532	3419
Maret	2276	2437	4713
April	1528	1146	2674
Mei	1502	1007	2509
Juni	1557	1307	2864
Juli	1626	1223	2849
Agustus	1769	1450	3219
September	1946	1634	3580
Oktober	3343	1721	5064
November	2334	1952	4286
Desember	3013	2141	5154
T O T A L	24966	19024	43990

Sumber : Unit ISSRS Tahun 2023

Ruang Penyimpanan Barang Steril

Ruang ini sebaiknya berdekatan dengan ruang sterilisasi, apabila digunakan mesin sterilisasi dua pintu, maka pintu belakang langsung berhubungan dengan ruang penyimpanan. Diruang ini penerangan harus memadai suhu antara 18 °C – 22 °C dan kelembaban 35% - 75%, ventilasi menggunakan sistem tekanan positif dengan efisiensi filtrasi partikular antara 90% - 95%. Dinding dan lantai ruangan terbuat dari bahan yang halus, kuat sehingga mudah dibersihkan, alat steril disimpan pada jarak 19 - 24 cm dari lantai dan minimum 43 cm dari langit-langit serta 5 cm dari dinding.

Peralatan dan Mesin steril

Mesin-mesin steril dan peralatan lainnya harus diperiksa dan dibersihkan setiap hari seperti recording chart, jarum penunjuk, gasket pintu, bagian dalam chamber dan permukaan luar lainnya. Pengawasan dan pembersihan secara rutin dilakukan dengan alasan agar dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kerusakan.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Produsen mesin harus membuat instruksi tertulis untuk pemeliharaan mesin steril, pemeliharaan harus dilakukan oleh orang terlatih seperti pergantian komponen-komponen berkala. Bagian pemeliharaan harus memberikan semua informasi yang diperlukan bagi semua prosedur yang direkomendasikan pada saat pengujian instalasi maupun pemeliharaan rutin dengan menyatakan frekuensi kegiatannya, *instruction manual* harus tersedia di ISSRS

Adapun peralatan mesin yang tersedia di ISSRS untuk saat ini antara lain :

- a. Mesin Autoclaf
- b. Mesin Pres (*sealing*)
- c. Mesin Desinfektan (*low temperature*)
- d. Mesin Double Door Dray Sterilization

XX. Instalasi Farmasi



Pelayanan Farmasi tidak terlepas dari Permenkes RI Nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Instalasi farmasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan di rumah sakit dan diberikan dalam 24 jam setiap hari, kepada pasien rawat jalan, pasien rawat inap, instalasi gawat darurat (IGD) dan unit-unit lain di lingkungan rumah sakit. Instalasi farmasi juga mendistribusikan perbekalan farmasi ke ruangan rawat inap, poliklinik rawat jalan dan instalasi lain yang ada di rumah sakit. Pelayanan farmasi meliputi kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi (*manajerial*) dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi meliputi kegiatan pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan yang digunakan di rumah sakit serta bertanggungjawab menyajikan informasi semua kegiatan pelayanan dan pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit (sistem farmasi satu pintu).

Apoteker khususnya yang bekerja di rumah sakit dituntut untuk merealisasikan perluasan paradigma pelayanan kefarmasian dari orientasi produk

menjadi orientasi pasien. Untuk itu kompetensi apoteker perlu ditingkatkan secara terus menerus agar perubahan paradigma tersebut dapat diimplementasikan. Apoteker harus dapat memenuhi hak pasien agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk tuntutan hukum. Dengan demikian, para apoteker Indonesia dapat berkompetisi dan menjadi tuan rumah di negara sendiri.

Tugas dan Fungsi Instalasi Farmasi

- a. Tugas pokok instalasi farmasi adalah sebagai berikut :
 - Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal
 - Menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etika profesi
 - Melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
 - Memberikan pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi
 - Melakukan pengawasan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bidang farmasi
 - Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi
 - Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit
- b. Fungsi instalasi farmasi sebagai pengelola perbekalan farmasi adalah :
 - Memilih perbekalan farmasi sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit
 - Merencanakan kebutuhan perbekalan farmasi secara optimal
 - Mengadakan perbekalan farmasi berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sesuai ketentuan yang berlaku
 - Memproduksi perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit
 - Menerima perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan yang berlaku
 - Menyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan kefarmasian
 - Mendistribusikan perbekalan Farmasi ke unit-unit pelayanan di rumah sakit
- c. Penggunaan Obat

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Penggunaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Tgk. Chik Ditiro berdasarkan Formularium Nasional (Fornas) dan Formularium Rumah Sakit (Forkit). Berikut merupakan persentase penggunaan obat berdasarkan Fornas dan Forkit :

Tabel 3.14
Persentase Penggunaan Obat Berdasarkan Fornas dan Non Fornas Tahun 2023

Provinsi	Nama RS	Jumlah Obat Non Fornas	Jumlah Obat Fornas	Persentase Kesesuaian Obat Fornas (%)
Aceh	RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	57,907	386,046	85,226%

Sumber : Instalasi Farmasi Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2023, penggunaan obat berdasarkan fornas mencapai 85,226%. Hal ini disebabkan karena berubahnya prioritas perencanaan dan pengadaan untuk fornas lebih tinggi. Selain karena bertujuan untuk efisiensi juga mendukung program pemerintah melalui Kementerian Kesehatan untuk menggalakkan penggunaan obat generik di fasilitas kesehatan pemerintah.

Tabel 3.15
Jumlah Resep Berdasarkan Kunjungan Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Lembar Resep			Jumlah Resep
		Rawat Jalan	Rawat Inap	IGD	
1	JANUARI	10.536	10.775	1.945	23.256
2	PEBRUARI	8.921	9.659	1.787	20.367
3	MARET	10.333	9.694	1.895	21.922
4	APRIL	5.874	8.264	1.799	15.937
5	MEI	11.280	9.300	2.098	22.678
6	JUNI	9.375	7.086	1.715	18.176
7	JULI	11.060	8.351	2.091	21.502
8	AGUSTUS	13.322	10.097	2.056	25.475
9	SEPTEMBER	11.586	9.855	2.352	23.793
10	OKTOBER	13.237	11.889	2.424	27.550
11	NOVEMBER	12.421	9.759	2.259	24.439
12	DESEMBER	11.270	12.985	2.085	24.340
T O T A L		129.215	117.714	24.506	269.435

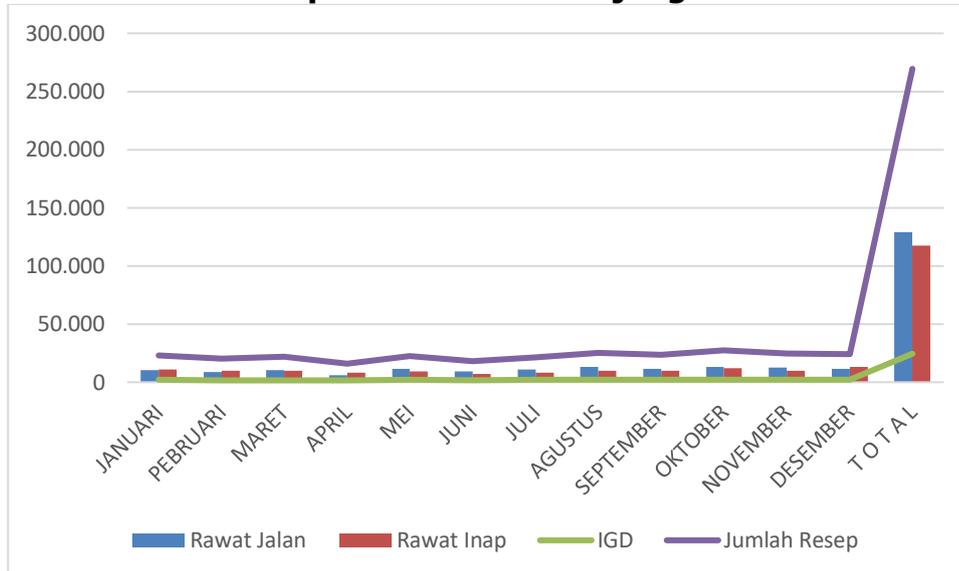
Sumber : Instalasi Farmasi Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah resep yang paling tinggi dikeluarkan pada bulan Oktober sebanyak 27.550 resep dan yang paling rendah pada bulan

R\$UD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

April sebanyak 15.937 resep. Jika disajikan dalam bentuk grafik maka diperoleh gambaran sebagai berikut :

Grafik 3.2
Gambaran Resep Berdasarkan Kunjungan Tahun 2023



Hal ini dapat dimaklumi karena pada bulan Mei kunjungan pasien juga rendah karena bertepatan dengan bulan Ramadhan selain itu juga karena adanya kekosongan beberapa item obat dan bahan habis pakai (BHP) di instalasi farmasi. Kekosongan obat dan BHP ini terjadi karena adanya hambatan untuk pembayaran utang obat dan BHP sehingga distributor melakukan sistem *lock* untuk pemesanan obat dan BHP berikutnya. Pelaporan untuk penggunaan obat dilaporkan setiap bulannya ke bagian penunjang medik, bagian rekam medik, dan bagian perencanaan monev.

d) Perencanaan Perbekalan Farmasi

Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi, bahan medis habis pakai sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien. Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Pemilihan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) ini berdasarkan :

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

- Formularium dan standar pengobatan/ pedoman terapi/ pedoman diagnosa dan terapi
- Standar perbekalan farmasi berupa obat dan bahan medis habis pakai yang telah ditetapkan
- Pola penyakit
- Efektifitas dan keamanan
- Pengobatan berbasis bukti
- Mutu
- Harga
- Ketersediaan dipasaran

XXI. Instalasi Radiologi



Instalasi Radiologi adalah tempat di lingkup rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan radiologi untuk pasien rawat jalan ataupun pasien rawat inap. Pelayanan radiologi adalah suatu pelayanan kesehatan yang menggunakan energi pengion maupun non pengion, baik dalam bidang diagnostik maupun

dalam bidang terapi. Instalasi Radiologi melakukan pelayanan sesuai kebutuhan dan permintaan dari unit-unit kesehatan lain di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. Unit radiologi dapat pula melayani permintaan dari luar rumah sakit.

Tabel 3.16
Kegiatan Pemeriksaan Radiologi Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	RAWAT INAP	RAWAT JALAN	JUMLAH
1	Foto tanpa bahan kontras	13.870	5.469	19.339
2	USG	2.372	2.189	4.561
3	MRI	234	385	619
4	CT-Scan	1.819	460	2279
	T O T A L	18.295	8.503	26.798

Sumber : Instalasi Radio Diagnostik Tahun 2023

Tabel 3.17
Kegiatan Pemeriksaan Radiologi Menurut Cara Bayar Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	JKN	DISPEN	PARTIKULIR	JUMLAH
1	Rawat Inap	18.295	-	-	18.295
2	Rawat Jalan	8.283	84	136	8.503
	T O T A L	26.578	84	136	26.798

Sumber : Instalasi Radio Diagnostik Tahun 2023

Fasilitas umum yang tersedia di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli yang ada saat ini adalah :

- a. Mushalla
- b. Tempat Parkir
- c. Kantin
- d. Taman
- e. ATM : Bank Aceh

Dengan tersedianya fasilitas umum seperti yang tersebut diatas, maka masyarakat akan lebih mudah dan nyaman saat berkunjung ke RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

XXII. Instalasi Laboratorium



Laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli direncanakan untuk mampu melayani tiga bidang keahlian yaitu patologi klinik, patologi anatomi dan patologi forensik sampai batas tertentu dari pasien rawat inap, rawat jalan serta rujukan dari rumah sakit lain, puskesmas atau dokter praktek swasta.

Pelayanan laboratorium merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan masyarakat yang diperlukan untuk menunjang upaya peningkatan kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit serta pemulihan kesehatan.

Pelayanan laboratorium kesehatan di Indonesia pada saat ini diselenggarakan oleh berbagai jenis laboratorium pada berbagai jenjang pelayanan mencakup antara lain : laboratorium puskesmas, laboratorium kesehatan daerah, laboratorium rumah sakit pemerintah dan swasta, balai laboratorium kesehatan dan laboratorium kesehatan swasta.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan hasil pemeriksaan laboratorium digunakan untuk menetapkan diagnosis, pemberian pengobatan dan pemantauan hasil pengobatan serta menentukan prognosis suatu penyakit. Oleh karena itu hasil pemeriksaan laboratorium harus selalu terjamin mutunya. Untuk meningkatkan mutu hasil pemeriksaan laboratorium mutlak diperlukan pelaksanaan kegiatan pemantapan mutu (quality assurance), yang mencakup pemantapan mutu eksternal dan pemantapan mutu internal.

Penyusunan laporan didasarkan pada tugas pokok dan fungsi laboratorium yang telah dijabarkan dalam rencana strategis dan akan dicapai melalui beberapa sasaran dan program.

Instalasi laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli menyelenggarakan berbagai macam pemeriksaan laboratorium yaitu : pemeriksaan hematologi, urine, feses, kimia klinik, elektrolit, endokrin, serologi, bakteriologi dan parasitologi. Instalasi laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli juga menerima pemeriksaan terhadap pasien rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, partikular (pasien umum rujukan dari rumah sakit lain/klinik swasta atau pasien atas permintaan sendiri) dan pasien dispensasi.

Untuk laporan hasil pemeriksaan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.18
Laporan Kunjungan dan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2023

NO	STATUS KUNJUNGAN	BPJS	PARTIKULAR	DISPENSASI	TOTAL
	JUMLAH KUNJUNGAN	43015	941	607	44563
Jenis Pemeriksaan					
1	* Darah Lengkap	25168	825	275	26268
2	* LED	141	3	5	149
3	* Cloting Time	1989	1	1	1991
4	* Bleeding Time	1993	1	1	1995
5	* Golongan Darah	2433	8	16	2457
6	* Morfologi Sel	81	0	0	81
7	* D-Dimer	88	0	1	89
	B. Urine				0
8	* Urine Lengkap / rutin	5438	73	32	5543
	C. Faeses				0
9	* Faeses lengkap / rutin	61	1	1	63
	D. Kimia Klinik				0
10	* SGOT	2877	33	158	3068
11	* SGPT	2873	32	156	3061
12	* Bilirubin Total	735	5	40	780
13	* Bilirubin Direct	657	3	38	698

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

14	* ALP	0	0	0	0
15	* Gamma GT	0	0	0	0
16	* LDH	0	0	0	0
17	*Protein Total	590	3	32	625
18	*Albumin / Globulin	2527	10	40	2577
19	* Glucosa Strip	9719	51	35	9805
20	*Glukosa	18669	21	181	18871
21	* HbA1c	1251	3	26	1280
22	* Ureum	17682	45	209	17936
23	* Creatinin	17684	46	209	17939
24	* Asam Urat	5517	28	193	5738
25	* Kolesterol Total	4545	31	216	4792
26	* HDL Kolesterol	4305	26	199	4530
27	* LDL Kolesterol	4313	26	199	4538
28	* Trigliserida	4363	27	193	4583
29	* Calsium Ion	10	4	0	14
30	* Calsium Total	65	0	3	68
31	* Elektrolit (K, Na, Cl, Ca)	5787	47	8	5842
	E. Endokrin				0
32	* T3	291	1	5	297
33	* T4	559	4	5	568
34	* TSH	510	4	5	519
	E. Serologi				0
35	* HBsAg	559	7	23	589
36	* HBeAg	0	0	0	0
37	* Anti HBs	0	0	0	0
38	* Anti Hbe	0	0	0	0
39	* HCV	364	1	7	372
40	* HIV	546	10	16	572
41	* Sifilis	13	2	0	15
42	* IgG IgM Dengue	925	0	6	931
43	* Anti Tuberculosis	0	0	0	0
44	* Rapid IgG IgM Covid 19	0	0	0	0
45	* Rapid Ag Covid 19	471	2	2	475
46	* widal Test	1347	2	25	1374
47	* Tes kehamilan kualitatif	0	1	0	1
48	* Tes kehamilan kuantitatif	0	0	0	0
	F. Bakteriologi				0
49	* BTA Sputum	455	0	0	455
50	* BTA Lesi / kerokan kulit	63	3	0	66
51	* Pewarnaan Gram	2	0	0	2
52	* Jamur Kerokan Kulit	0	0	0	0
	G. Sperma				0
53	* Sperma Analisa	0	0	0	0
	H. Parasit Darah				0
54	* Malaria / DDR	9	0	0	9
55	* Filaria	0	0	0	0
Total		147675	1390	2561	151626

Sumber : Instalasi Laboratorium Tahun 2023

Tabel 3.19
10 Besar Jenis Pemeriksaan Tertinggi di Instalasi Laboratorium Tahun 2023

NO.	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSAAN
1	Darah Lengkap (hematologi)	26.268
2	Glukosa Darah	18.871
3	Ureum/Creatinin	23.677
4	Urine	5.543
5	Asam Urat	5.738
6	Cholesterol Total	4.792
7	Triglyserida	4.583
8	SGOT/SGPT	6.129
9	HDL Cholesterol/LDL Cholesterol	9.068
10	Golongan Darah	2.457
	Jumlah	107.126

Sumber : Instalasi Laboratorium Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 10 besar jenis pemeriksaan di Instalasi Laboratorium RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023 adalah tertinggi pemeriksaan darah lengkap (Hematologi) sebanyak 26.268 pemeriksaan atau 24,52% dari total semua jenis pemeriksaan (107.126 pemeriksaan).

XXIII. Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif

Anestesiologi dan Terapi Intensif adalah Rumah Sakit pelayanan konsultasi dan pemeriksaan pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan dan membutuhkan pembiusan atau anestesi. Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli pasien dapat berdiskusi langsung dengan dokter anestesi mengenai semua hal yang menyangkut persiapan pembiusan, seperti persiapan puasa, pemeriksaan darah, teknik pembiusan yang diinginkan dan dibutuhkan serta penatalaksanaan paska pembedahan.

Instalasi ini juga melakukan perawatan khusus dengan staf dan perlengkapan khusus ditunjukan untuk mengelola pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu organ atau lebih akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup. Penanggung jawab pasien di unit ini merupakan dokter yang memahami teknologi

kedokteran, fisiologi, farmakologi dan kedokteran konvensional dengan kolaborasi erat bersama perawat yang terdidik dan terlatih untuk critical care.

Saat ini, dr.Muhammad Yasir, Sp. An menjabat sebagai penanggungjawab Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensif Rumah Sakit. Ia banyak menangani pasien kritis dan bekerja sama dengan dokter lain seperti dokter penyakit dalam, dokter bedah, bedah saraf, dokter anak, dan lainnya.

Instalasi ini juga memberikan pelayanan penatalaksanaan nyeri (pain management) bagi pasien pasca pembedahan atau mengalami nyeri yang disebabkan oleh penyakit keganasan, dan lainnya.

XXIV. Instalasi Bank Darah dan Transfusi Darah

Instalasi Bank darah dan Transfusi Darah (BDRS)) adalah salah satu instalasi yang mempunyai peran sebagai penyedia darah transfusi yang aman (lulus *skreening* Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah /IMLTD) dengan tugas antara lain melakukan rekrutmen donor sukarela, melakukan seleksi donor, melakukan penyadapan darah donor, melakukan *skreening* terhadap penyakit IMLTD, melakukan penyimpanan darah sebagai *stock*, melakukan pemeriksaan golongan darah, uji silang serasi (*crossmatch*), mengirim darah transfusi yang telah aman ke bagian lain/ruangan lain atau rumah sakit lain yang membutuhkan, memantau reaksi transfusi yang terjadi serta melakukan pencatatan dan pelaporan.

Darah dan produk darah memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan, keamanan dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus dapat dijamin. Terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan *World Healty Assembly (WHA) 63.12 on Availability, safety and quality of blood products*, bahwa kemampuan untuk mencukupi kebutuhannya sendiri atas darah dan produk darah atau *self sufficiency un the supply of blood and blood products* dan jaminan keamanannya merupakan salah satu tujuan pelayanan kesehatan nasional yang penting sesuai PMK Nomor 91 Tahun 2015 tentang standar pelayanan transfusi darah.

Pelayanan penyediaan darah di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dilaksanakan oleh BDRS. Lingkup kegiatan yang dilakukan BDRS yaitu melaksanakan perekrutan

RSD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

pendonor dan pengambilan darah, pengamanan, pengelolaan, penyimpanan, distribusi dan pemusnahan darah.

Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) adalah suatu unit pelayanan di rumah sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas, dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. BDRS melaksanakan penerimaan, dan penyimpanan darah dari BDRS, melakukan *crossmatch*, menyerahkan darah ke pasien, melacak reaksi transfusi dan mengembalikan darah yang tidak layak ke BDRS. Setiap rumah sakit diwajibkan memiliki BDRS. Dalam hal rumah sakit telah memiliki izin penyelenggaraan BDRS, pelayanan darah yang dilakukan BDRS merupakan pelayanan yang terintegrasi dengan pelayanan BDRS.

Tabel 3.20
Laporan Pasien Transfusi di BDRS Tahun 2023

Bulan	Permintaan	Pemenuhan
Januari	312	276
Februari	231	208
Maret	273	245
April	170	154
Mei	311	277
Juni	230	213
Juli	241	213
Agustus	219	200
September	224	203
Oktober	239	216
November	224	192
Desember	227	203
T O T A L	2.901	2.600

Sumber : BDRS Tahun 2023

Tabel 3.21
Laporan Penerimaan Darah di BDRS Tahun 2023

BULAN	PENERIMAAN DARAH		JUMLAH
	BDRS	PMI	
Januari	230	46	276
Februari	179	29	208
Maret	187	59	246
April	85	69	154
Mei	234	43	277
Juni	188	23	211
Juli	181	32	213

RSD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Agustus	151	49	200
September	151	52	203
Oktober	169	47	216
November	129	65	194
Desember	141	62	203
T O T A L	2.025	576	2.601

Sumber : Unit BDRS Tahun 2023

XXV. Instalasi Promosi Kesehatan

Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Menolong diri sendiri artinya masyarakat mampu menghadapi masalah-masalah kesehatan potensial (yang mengancam) dengan cara mencegahnya, dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang sudah terjadi dengan cara menanganinya secara efektif serta efisien. Dengan kata lain, masyarakat mampu berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya (*problem solving*), baik masalah-masalah kesehatan yang sudah diderita maupun yang potensial (mengancam), secara mandiri (dalam batas-batas tertentu).

Jika definisi itu diterapkan di rumah sakit, maka dapat dibuat rumusan sebagai berikut: Promosi Kesehatan oleh Rumah Sakit (PKRS) adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok-kelompok masyarakat, agar pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, klien dan kelompok-kelompok masyarakat dapat mandiri dalam meningkatkan kesehatan,

mencegah masalah-masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama mereka, sesuai sosial budaya mereka, serta didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan

B. PENETAPAN UNIT/TIM

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Dtiro Sigli Tentang Penetapan Unit pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/083/SK/IX/2023, Tanggal 29 September 20223, Adapun daftar penetapan Unit pada Rumah Sakit Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat dirincikan sebagai berikut:

I. Unit Bangunan

Unit Bangunan merupakan bangunan hunian yang dipisahkan secara horisontal dan vertikal agar tersedia hunian yang berdiri sendiri dan mencakup bangunan bertingkat rendah atau bangunan tinggi, dilengkapi berbagai fasilitas yang sesuai dengan standar yang ditentukan.

Menurut KBBI Unit Bagunan adalah tempat tinggal yang terdiri atas ruang duduk, kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan sebagainya yang berada pada satu lantai bangunan bertingkat yang besar dan mewah, dilengkapi dengan berbagai fasilitas (kolam renang, pusat kebugaran, toko, dan sebagainya).

II. Unit Pendorong Pasien

Pendorong adalah orang yang mendorong, menganjurkan, mendesak, dan sebagainya.

kereta dorongnya terlihat cepat namun berirama menyambut pasien yang tiba di pelataran dekat Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit.

Dengan senyum ramah, kemudian membawa pasien yang sedang mengerang kesakitan itu masuk ke ruang IGD untuk mendapatkan pertolongan medis. "Fokus pekerjaan mengantarkan pasien ke ruangan,

Setelah pasien selesai mendapat perawatan di IGD, pasien biasanya akan di antar ke ruangan lain untuk dirawat lebih lanjut dan membawa pasien ke ruangan yang dirujuk tim dokter di IGD.

Seberat atau seringan apapun berat badan pasien, tak ada alasan untuk bekerja lambat harus bekerja ekstra cepat, dalam hitungan menit, bahkan detik. Pasien harus segera dibawa ke ruangan yang semestinya.

III. Unit Pemulasaran Jenazah

Pemulasaran Jenazah adalah perawatan Jenazah sehingga jenazah layak dan aman untuk dibawa keluarga. Jenazah adalah seseorang yang sudah mati, seseorang dinyatakan mati bila berhentinya secara permanen tanpa bias pulih lagi semua hal berikut:

- a. Fungsi batang otak
- b. Fungsi system pernafasan dan paru-paru secara spontan
- c. Fungsi system peredaran darah dan jantung secara spontan

Sistem Mekanisme, dan prosedur Pemulasaran Jenazah adalah sebagai berikut:

1. Petugas kamar Jenazah menerima jenazah dan surat keterangan sebab kematian dari ruang asal jenazah
2. Petugas kamar jenazah mencatatkan dan mengarsipkan surat keterangan sebab kematian dan nomor rekam medik pada buku register jenazah
3. Petugas kamar jenazah menginformasikan pelayanan-pelayanan yang dapat dilakukan dikamar jenazah salah satunya pemulasaran jenazah
4. Keluarga jenazah mengajukan permohonan untuk dilakukan pemulasaran jenazah oleh petugas kamar jenazah
5. Petugas kamar jenazah mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan pemulasaran jenazah
6. Petugas kamar jenazah melakukan tindakan pemulasaran jenazah
7. Setelah selesai tindakan pemulasaran jenazah petugas kamar jenazah dapat berkoordinasi dengan petugas rohaniwan agama bila diperlukan
8. Setelah jenazah siap diserahkan ke keluarga petugas juga memasukkan biaya tindakan kedalam kedalam billing system entry data tagihan tindakan dan meminta keluarga jenazah untuk membayar biaya tindakan kekasir rumah sakit.

IV. Unit Lift (Hospital Elevator)

Lift atau Elevator merupakan angkutan transportasi vertikal dalam bangunan bertingkat yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang. Lift umumnya

digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi, biasanya hanya menggunakan tangga atau eskalator.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata lift adalah alat untuk mengangkat yang digerakkan dengan tenaga listrik, dapat turun naik, untuk mengangkat orang atau barang.

Umumnya, lift atau elevator digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi, biasanya lebih dari tiga atau empat lantai. Sementara itu, gedung yang lebih rendah biasanya hanya mempunyai tangga atau eskalator.

Alat transportasi bangunan ini bergerak secara vertikal untuk membawa orang, barang, peralatan, maupun muatan dari satu tingkat ke tingkat yang lain. Biasanya, elevator digerakkan oleh motor penggerak yang diletakan di bagian atas atau bagian bawah lift.

Untuk dapat mencapai tingkat lantai yang diinginkan, penumpang hanya perlu menekan tombol-tombol sesuai lantai tujuan mereka.

Dengan memanfaatkan elevator, pengguna akan mendapat keuntungan seperti menghemat waktu dan tenaga untuk naik atau turun dari beberapa lantai. Bahkan hanya dibutuhkan dalam hitungan detik maupun menit saja.

Selain itu, penumpang pun tidak perlu kerepotan untuk memindahkan barang berat yang beratnya mencapai puluhan lantai sekalipun pada suatu gedung,

Soal keamanannya tak perlu khawatir. Elevator modern merupakan alat transportasi yang diklaim lebih aman daripada eskalator dan tangga. Meski memang pada beberapa kasus, elevator masih dapat menyebabkan kecelakaan.

V. Unit Peyampaian Informasi dan Penanganan Pengaduan/ Complain (PIPP)

Unit Penyampaian Informasi dan Penanganan pengaduan/Complain (PIPP) adalah kegiatan penanganan pengaduan sesuai dengan mekanisme dan tata cara pengelolaan pengaduan. Pengelola pengaduan adalah pejabat, pegawai atau orang yang ditugaskan oleh Penyelenggara untuk mengelola pengaduan maupun sengketa pelayanan publik.

Dalam ketentuan umum, pengaduan dimaknai sebagai pemberitahuan disertai permintaan oleh pihak yang berkepentingan kepada pejabat yang berwenang untuk menindak menurut hukum seorang yang telah melakukan tindak pidana aduan yang merugikannya.

Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Pengaduan Publik ini untuk memberikan arah dan penjelasan tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pengaduan Publik di lingkungan Kementerian Pertahanan, dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai pedoman oleh setiap Kepala Satuan Kerja/Sub Satuan Kerja (Ka Satker/Subsatker) yang melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pengaduan Publik di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan).

VI. Unit Kemoterapi

Kemoterapi adalah pengobatan atau obat-obatan yang digunakan untuk mengobati penyakit kanker. Pada waktu yang lalu, pengobatan ini disebut dengan chemo. Pembedahan dan radiasi dapat membuang, membunuh dan merusakkan sel kanker di daerah tertentu, tetapi kemoterapi akan bekerja di seluruh sel tubuh, tanpa kecuali.

Kemoterapi adalah salah satu prosedur perawatan yang paling umum diberikan untuk kanker. Terapi ini mengandalkan kemampuan dari obat-obat khusus untuk menghancurkan sel-sel kanker yang menyerang tubuh. Obat tersebut bekerja dengan memperlambat maupun menghentikan pertumbuhan sel kanker. Bagaimanapun, pasien kanker perlu mempertimbangkan terapi dengan cermat sebelum mereka menjalani tindakan tersebut. Ini karena kemoterapi juga dapat membahayakan sel-sel sehat yang membagi diri dengan cepat, tidak hanya sel ganas. Termasuk sel yang membuat rambut untuk dapat tumbuh serta sel-sel yang melapisi mulut dan usus. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya efek samping seperti hilangnya rambut dan nyeri perut berat selama menjalani pengobatan.

VII. Unit Patologi Anatomi

Pelayanan Patologi Anatomi merupakan pelayanan diagnostik dan Laboratorium terhadap jaringan dan/atau cairan tubuh. Pelayanan ini berperan sebagai baku emas dalam penegakkan diagnosis yang berbasis perubahan morfologi sel dan jaringan sampai pemeriksaan imunologik dan molekuler.

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli *Dengan Nurani Mewujudkan Sehat*

Patologi anatomi ialah Spesialis medis yang berurusan dengan diagnosis penyakit berdasarkan pada pemeriksaan kasar, mikroskopik dan molekuler atas organ, jaringan dan sel. Banyak negeri, dokter yang berpraktik patologi dilatih dalam patologi anatomi dan patologi klinik, diagnosis penyakit melalui analisis.

C. PENETAPAN POLIKLINIK/RAWAT JALAN



Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Dtiro Sigli Tentang Penetapan poliklinik pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/005/SK/I/2023, Tanggal 24 Mei 2023.

Poliklinik Rawat Jalan atau yang biasa dikenal dengan Poliklinik melayani tindakan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, serta pelayanan kesehatan lainnya. Instalasi rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki poliklinik spesialis yang langsung ditangani oleh dokter spesialis. Pelayanan kesehatan instalasi rawat jalan termasuk salah satu indikator yang sangat penting diperhatikan oleh pihak RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dengan dukungan SDM yang sangat ramah, sopan santun dan islami sesuai motto pelayanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli.

Poliklinik Rawat Jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki 24 Poliklinik, yaitu :

1. Poliklinik Orthopedi
2. Poliklinik Urologi
3. Poliklinik Bedah onkologi, Bedah Saraf dan Bedah Vaskuler
4. Poliklinik Bedah Umum
5. Poliklinik Kesehatan Ibu dan anak (KIA)
6. Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah
7. Poliklinik Penyakit Dalam
8. Poliklinik Paru
9. Poliklinik Saraf
10. Poliklinik Ginjal Hipertensi/KGH

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

11. Poliklinik Mata
12. Poliklinik Kulit dan Kelamin
13. Poliklinik Medikal Check UP (MCU)
14. Poliklinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan- Bedah Kepala dan Leher (THT_KL)
15. Poliklinik Gigi
16. Poliklinik Anak
17. Poliklinik Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS)
18. Poliklinik Multi Drug Resistant Tuberculosis (MDR)
19. Poliklinik Jiwa
20. Poliklinik Intervensi Nyeri
21. Poliklinik Psikologi
22. Poliklinik Gizi
23. Poliklinik perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP)
24. Poliklinik Anestesi

Adapun jumlah kunjungan pasien Poliklinik Rawat Jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.22
Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan Menurut Cara Bayar Tahun 2023

NO	POLIKLINIK	JKN	PART	DISP	JUMLAH
1	BEDAH UMUM	5300	5	7	5312
2	BEDAH UROLOGI	5517	3	0	5520
3	BEDAH ORTHOPEDI	4692	6	2	4700
4	ANAK	2244	9	23	2276
5	MATA	14.403	91	45	14.539
6	PARU	5493	4	1	5498
7	GINJAL HIPERTENSI	137	0	0	137
8	EN DOKRIN	0	0	0	0
9	PENYAKIT DALAM	20.530	8	5	20.543
10	POLI NYERI	264	0	0	264
11	JANTUNG	10.885	1	5	10.891
12	KEBIDANAN	2222	3	31	2256
13	SARAF	20.912	2	3	20.917
14	JIWA	11.456	0	2	11.458
15	THT-KL	2338	26	13	2377
16	GIGI & MULUT	3702	31	98	3831
17	KULIT & KELAMIN	7111	1	10	7122

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

18	BEDAH ONKOLOGI	2465	0	0	2465
19	BEDAH SARAF	788	3	0	791
20	ESWL	116	0	0	116
21	HEMODIALISA	7527	2	1	7530
22	BEDAH VASCULER	451	1	1	453
23	KEMOTERAPHI	35	0	0	35
24	POLI DOTS	1550	2	0	1552
25	GERIATRI	190	0	0	190
26	MCU	34	1760	659	2458
	T O T A L	130.362	1.958	906	133.231

Sumber : Poliklinik Rawat Jalan Tahun 2023

Dari tabel diatas, jumlah kunjungan pasien tahun 2023 menurut cara pembayaran di poliklinik rawat jalan sebanyak 133.231 kunjungan, dan jumlah yang terbanyak 130.362 kunjungan (97,84%) menggunakan JKN sebagai cara pembayaran,

Perbandingan jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.23
Perbandingan Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
Tahun 2019 s/d Tahun 2023

NO	POLIKLINIK	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BEDAH UMUM	3.145	1.947	1.373	2.365	5.312
2	BEDAH UROLOGI	6.286	4.922	3.603	4.022	5.520
3	BEDAH ORTHOPEDI	6.115	4.030	5.119	6.404	4.700
4	ANAK	1.201	644	632	1.392	2.276
5	MATA	15.272	7.832	6.652	8.050	14.539
6	PARU	9.243	6.274	5.947	4.968	5.498
7	GINJAL HIPERTENSI	0	0	0	0	137
8	ENDOKRIN	20.967	15.716	8.342	3.801	0
9	PENYAKIT DALAM	6.858	5.664	4.488	8.435	20.543
10	POLI NYERI	0	0	0	0	264
11	JANTUNG	9.505	0	435	9.211	10891
12	KEBIDANAN	990	630	873	1.414	2.256
13	SARAF	18.785	10.291	9.241	12.223	20.917
14	JIWA	14.289	14.339	14.769	15.190	11.458
15	THT-KL	1.923	1.598	1.086	1.458	2.377
16	GIGI & MULUT	2.763	1.077	1.461	2.458	3.831
17	KULIT & KELAMIN	13.880	7.037	7.620	8.718	7.122
18	BEDAH ONKOLOGI	840	1.459	1.399	1.693	2.465

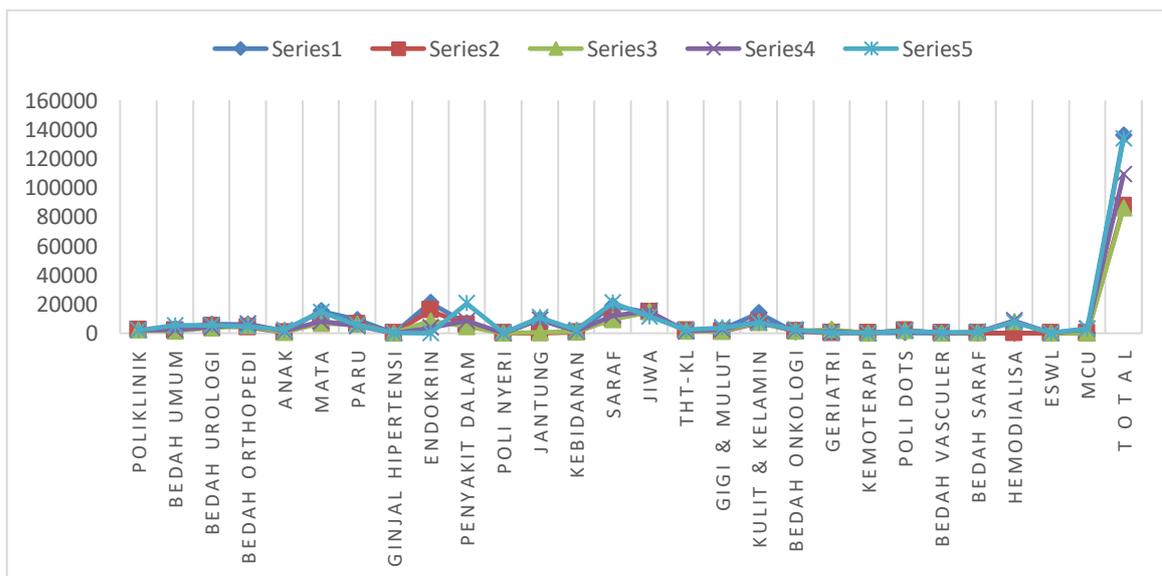
RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

19	GERIATRI	2.010	0	2.423	999	190
20	KEMOTERAPI	5	4	0	0	35
21	POLI DOTS	289	1.840	1.886	1.883	1.550
22	BEDAH VASCULER	0	0	0	0	453
23	BEDAH SARAF	169	0	482	761	791
24	HEMODIALISA	80	0	8.021	8.620	7.530
25	ESWL	198	0	100	153	126
26	MCU	0	0	0	2.923	3.200
	T O T A L	135.989	87.324	86.034	109.163	133.981

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2023

Dari tahun 2019 sampai dengan 2023 terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 135.989, pada tahun 2023 jumlah kunjungan sebanyak 133.981 sedangkan tahun 2020 jumlah kunjungan Menurun sebanyak 87.324 dan ditahun 2021 menurun sebanyak 86.034 dan ditahun 2022 meningkatnya jumlah kunjungan sebanyak 109.163 Adapun persentase jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dari tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.3
Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
Dari Tahun 2019 s.d Tahun 2023



Kegiatan kesehatan gigi dan mulut tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.24
Kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2023

NO	TINDAKAN	JUMLAH
1	PREMEDIKASI	1578
2	TUMPATAN SEMENTARA	1588
3	TUMPATAN GIGI TETAP	410
4	TUMPATAN GIGI SULUNG	-
5	PENCABUTAN GIGI TETAP	515
6	PENCABUTAN GIGI SULUNG	19
7	ALVEOKTOMI	-
8	INSISI	-
9	GRINDING	-
10	PEMBERSIHAN KARANG GIGI	-
T O T A L		4110

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2023

Data 10 (sepuluh) besar penyakit rawat jalan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.25
10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2023

No. Urut	Golongan Sebab penyakit	Pasien Keluar (Hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar	Jumlah Pasien Kunjungan
		LK	PR		
1	2	3	4	5	6
1	Paranoid SkizofreniaUU	22	8	30	11087
2	Spondiloartropati Seronegatif	174	313	487	4733
3	Congestive Heart Failure	148	165	313	4178
4	Infark Cerebral	194	211	405	3771
5	Chonic Ischaemic Heart Disease unspecified	223	188	411	3755
6	Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan lainnya	129	147	303	2857
7	Tinea Corporis	111	189	300	2714
8	Bronkitis, Emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik Lainnya	32	21	53	2516
9	Asma Akibat Kerja	10	5	15	1398
10	Calculus Of Kidney	79	46	125	1156

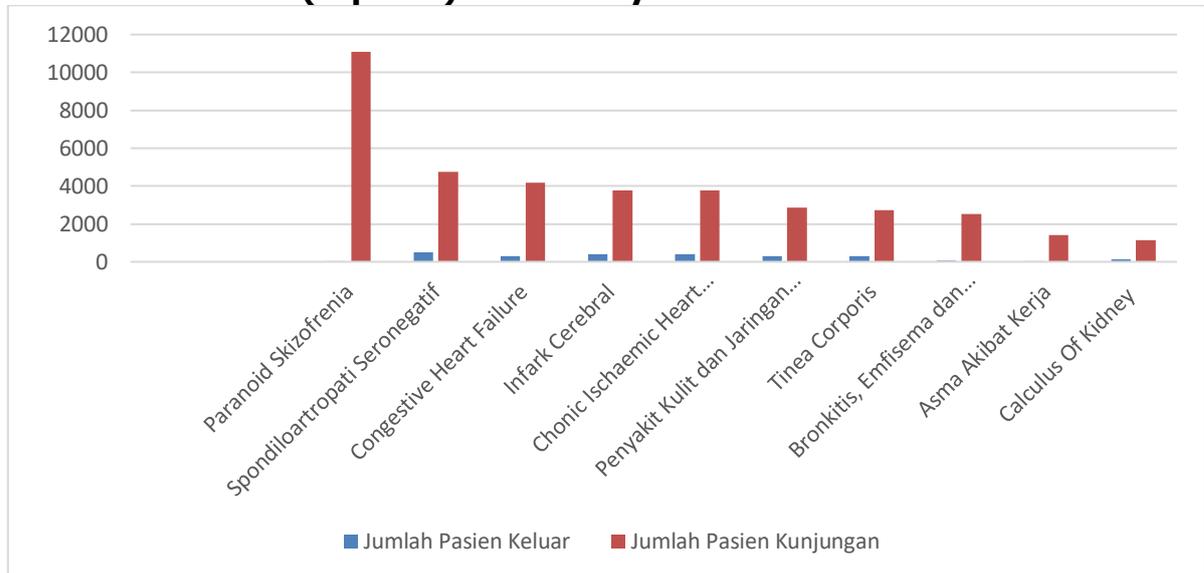
Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2023

Penyakit terbanyak di poliklinik rawat jalan tahun 2023 adalah penyakit Paranoid Skizofrenia, Spondiloartropati Seronegatif, dan Congestive Heart Failure,

RSD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

Persentase 10 (sepuluh) besar penyakit rawat jalan tahun 2023 dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 3.4
Persentase 10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2023



Kegiatan kesehatan di poliklinik jiwa tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.26
Kegiatan Kesehatan di Poliklinik Jiwa Tahun 2023

No	Bulan	Jenis Pelayanan			Jumlah
		Konsultasi	Terapi Medikamentosa	Psikoterapi	
1	JANUARI	1.050	1.050	1.050	3.150
2	FEBRUARI	917	900	917	2734
3	MARET	928	920	928	2776
4	APRIL	663	660	663	1986
5	MEI	915	900	915	2730
6	JUNI	836	830	836	2502
7	JULI	1.051	1.050	1.051	3.152
8	AGUSTUS	1.148	1.140	1.148	3.436
9	SEPTEMBER	1.295	1.250	1.295	3.840
10	OKTOBER	1.117	1.100	1.117	3.334
11	NOVEMBER	573	570	570	1713
12	DESEMBER	1.027	1.020	1.027	3.074
T O T A L		10.471,05	11.390	10.471,05	32.332,10

Sumber : Poliklinik/Rawat Jalan Tahun 2023

D. PENETAPAN RUANG RAWAT INAP

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Dtiro Sigli Tentang Penetapan Ruang Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 445/083/SK/IX/2023, Tanggal 29 September 2023.

Pelayanan rawat inap merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rawat inap (opname) adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk rumah sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya.

Ruangan Rawat Inap RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli memiliki 16 Ruang Rawat, yaitu :

1. Ruang Kebidanan
2. Ruang Perinatologi
3. Ruang Anak
4. Ruang Bedah Urologi dan Orthopedi
5. Ruang Saraf
6. Ruang Perawatan Intensif (IPI)
7. Ruang Penyakit Dalam Wanita (PDW)
8. Ruang Penyakit Dalam Pria (RPDP)
9. Ruang Penyakit Infeksi (RPI)
10. Ruang Kelas VIP, VVIP
11. Ruang Psikiatri
12. Ruang Jantung
13. Ruang THT- KL, MATA, KULIT, GIGI
14. Ruang Bedah Umum, Bedah Syaraf, Bedah Vasikuler dan Bendah Onkologi
15. Ruang Paru
16. Ruang unit stroke

Kegiatan pokok pada program pelayanan instalasi Rawat Inap, antara lain :

1. Penerimaan Pasien (*Admission*)
2. Pelayanan Medik

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

3. Pelayanan Penunjang Medik
4. Pelayanan Perawatan
5. Pelayanan Obat
6. Pelayanan Makanan
7. Pelayanan Administrasi Keuangan

Tabel 3.27
Jumlah Pasien Masuk dan Keluar Tahun 2023

NO	NAMA RUANG	PASIE AWAL	PASIE MASUK	PASIE KELUAR HIDUP	PASIE KELUAR MATI		JUMLAH LAMA DI RAWAT	PASIE AKHIR	JUMLAH PASIE (HARI RAWAT)
					< 48 JAM	> 48 JAM			
1	PDP	40	3937	3700	38	86	17213	45	13837
2	PDW	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SARAF	10	992	897	6	10	4549	7	4603
4	BEDAH	29	3396	3311	20	4	12308	20	17716
5	HCU	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ANAK	13	1479	1496	15	7	5410	21	5556
7	OBGYN	4	1205	1155	0	0	2055	3	4878
8	RPI	4	410	364	9	10	2408	5	4321
9	ICU	2	404	53	237	123	2783	10	3660
10	PERI	4	875	92	38	41	3052	9	4970
11	THT/ MATA/ KULIT /GIGI	2	620	601	4	2	1859	5	3071
12	JIWA	16	539	533	0	1	5025	18	6150
13	KELAS I	5	983	1024	1	15	4529	10	5607
14	JANTUNG	5	5	704	683	8	8	2965	4577
15	STROKE	13	657	732	20	16	475	13	4934
16	PARU	10	582	592	8	6	3044	8	4064
JUMLAH		157	16783	15933	404	329	72975	178	87944

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2023

Indikator pelayanan per ruang rawat tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.28
Indikator Pelayanan Per Ruang Rawat Tahun 2023

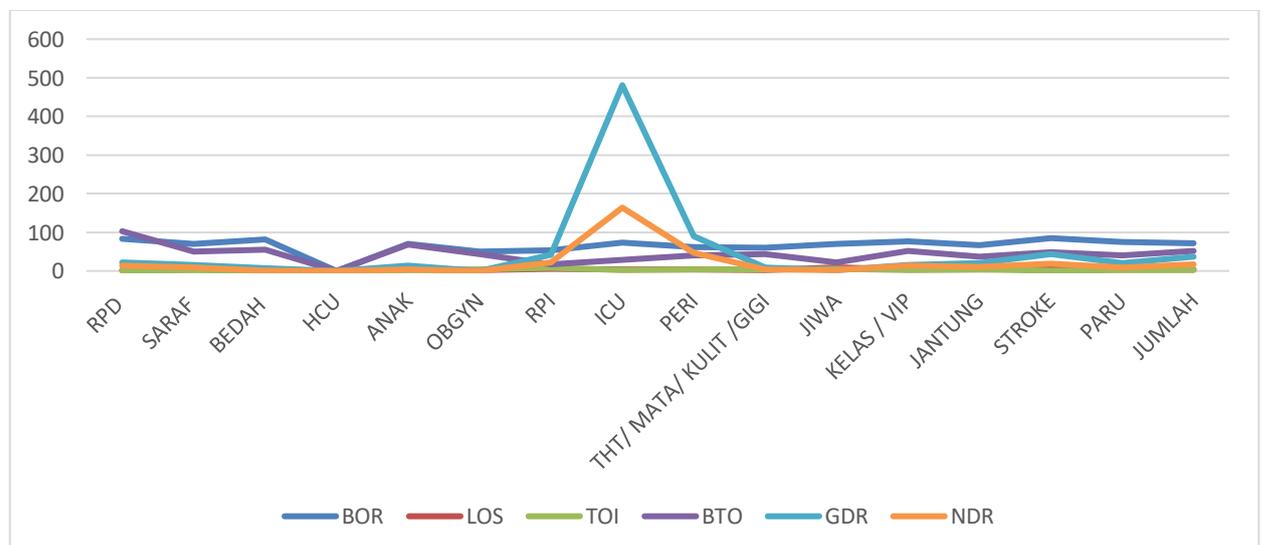
NO	NAMA RUANG	INDIKATOR PELAYANAN					
		BOR	LOS	TOI	BTO	GDR	NDR
1	RPD	82.84	2.9	0.50	102.87	22	14
2	SARAF	70.18	4.3	1.85	50.72	15	9.4
3	BEDAH	81.12	3.5	1.19	55.58	6.8	1.1
4	HCU	0	0	0	0	0	0
5	ANAK	69.46	3.5	1.61	69.00	14	4.5
6	OBGYN	50.15	2.3	4.03	42.78	0	0
7	RPI	53.87	5.4	8.26	17.41	42	22
8	ICU	73.42	3.7	1.94	29.50	481	164
9	PERI	62.37	3.5	3.50	39.59	90	47
10	THT/ MATA/ KULIT /GIGI	60.18	2.9	3.26	43.36	9.5	3.2
11	JIWA	70.27	9.4	4.86	22.25	1.9	1.9
12	KELAS / VIP	76.85	4.2	1.56	52.00	15	14
13	JANTUNG	66.14	3.9	3.11	36.79	21	11
14	STROKE	84.97	6	1.09	48,00	43	19
15	PARU	74.37	4.5	2.09	40.40	21	8.9
JUMLAH		71.41	3.7	1.80	51.84	37	17

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2023

Dari indikator pelayanan per Ruangan Rawat Inap, BOR yang paling tinggi adalah pada Ruang Stroke yaitu 84,97 Sedangkan BOR yang paling rendah adalah pada Ruang Obgyn yaitu 50,15.

Indikator pelayanan per ruangan rawat tahun 2023 dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 3.5
Gambar Indikator Pelayanan Per Ruang Rawat Tahun 2023



Indikator pelayanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.29
Indikator Pelayanan Tahun 2019 s.d 2023

NO	INDIKATOR	NILAI IDEAL	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	5	6	7	8	9
1	TT TERSEDIA	339	303	325	303	272	339
2	BOR	60-80%	84.351	75.717	67.642	62.74	71,41
3	BTO	40-50 kali	77.81	68.06	61.37	48.86	51,84
4	AVLOS	6-9 hari	3.9832	4.111	4.056	4.3	3,7
5	TOI	1-3 hari	0.7341	1.302	1.924	2.5	1,8
6	GDR	≤ 45 0/00	21.928	32.779	35.954	47/1000	37/1000
7	NDR	< 25 0/00	11.791	15.056	17.202	24/1000	17/1000

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2023

Data 10 (sepuluh) besar penyakit Instalasi Rawat Inap tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

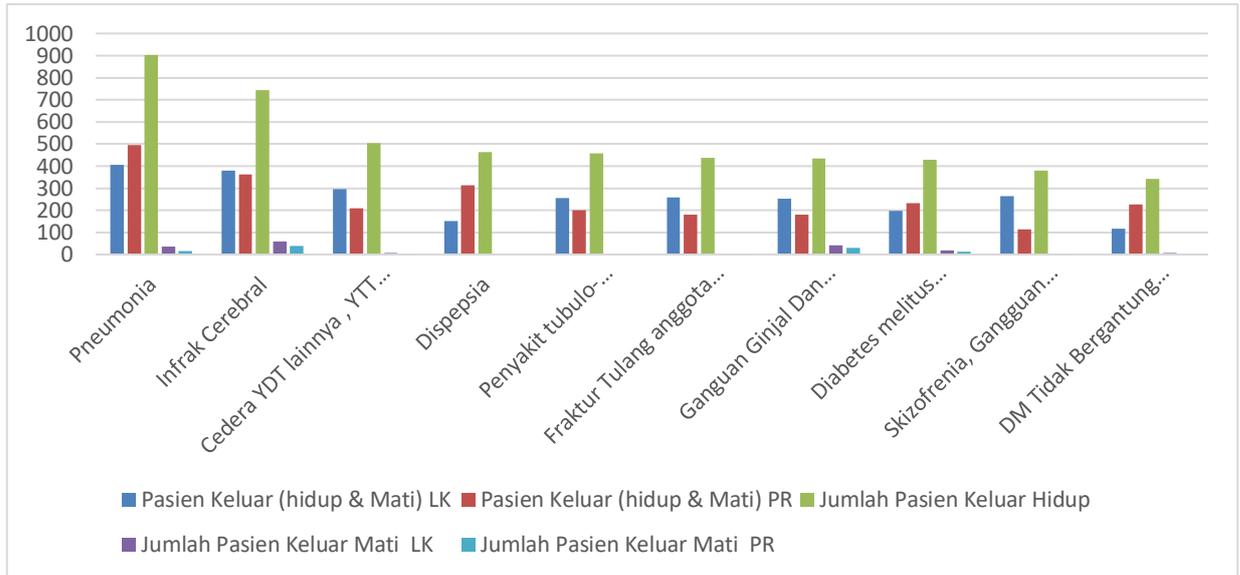
Tabel 3.30
10 (sepuluh) Besar Penyakit Instalasi Rawat Inap Tahun 2023

No. Urut	Golongan sebab penyakit	Pasien Keluar (hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar Hidup	Jumlah Pasien Keluar Mati	
		LK	PR		LK	PR
1	2	3	4	5	6	7
1	Pneumonia	407	496	903	35	15
2	Infrak Cerebral	381	362	743	60	39
3	Cedera YDT lainnya , YTT dan daerah badan multiple	295	209	504	6	3
4	Dispepsia	152	312	464	0	0
5	Penyakit tubulo-interstitial ginjal lainnya	256	202	458	3	2
6	Fraktur Tulang anggota gerak lainnya	259	180	439	1	1
7	Gangguan Ginjal Dan Lainnya	254	181	435	41	30
8	Diabetes melitus bergantung insulin	198	232	430	20	12
9	Skizofrenia, Gangguan Skizotipal, psikotik akut dan sementara	264	115	379	1	0
10	DM Tidak Bergantung Insulin	116	226	342	6	5

Sumber : Ruang Rawat Inap Tahun 2023

Persentase 10 (sepuluh) besar penyakit rawat inap tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.6
Jumlah 10 (sepuluh) Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2023



E. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



Pendidikan dan Pelatihan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli berdiri berdasarkan surat keputusan Direktur RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Nomor 105/SK/2012. Pendidikan dan Pelatihan merupakan fasilitas penunjang rumah sakit yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pelatihan

tenaga medik, keperawatan dan non medis.

Jumlah Kegiatan pelatihan Internal dan Eksternal yang dilaksanakan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.31
Kegiatan Pelatihan Internal dan Eksternal di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Tahun 2023

NO	PELATIHAN	JADWAL PELAKSANAAN	Unit terkait	Pelatihan		Jumlah Peserta	
				Internal	Eksternal	Internal	Eksternal
A	PELATIHAN DASAR						
1	Alat pemadam api ringan (APAR)	8-31 Mei 2023	Seluruh Pegawai	√	-	1.576	-
2	K3RS	5-23 Juni 2023	Seluruh Pegawai	√	-	1.576	-
3	Hak Pasien Dan keluarga (HPK)	3-27 Juli 2023	Seluruh Pegawai	√	-	1.455	-
B	PELATIHAN TEKNIS						
1	Medication Error	15 Agustus 2023	Rawat Inap & Rawat Jalan	√	-	104	-
2	Ponek	7 September 2023	Rawat Inap, igd,lab,ibs,icu	√	-	94	-
3	Penguatan peran dan fungsi komite profesi	22 – 23 September 2023	Kesehatan lainnya	√	√	7	1
4	Resusitasi neonatus	12 -25 September 2023	Rawat Inap	√	-	135	-
5	Manajemen fasilitas dan Keselamatan (MFK) di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli	20 – 21 Februari 2023	K3RS	√	√	16	1
6	Kredensial Keperawatan Di RS	24 – 25 Februari 2023	Komite keperawatan	√	√	-	3
7	Pemamfaatan dan optimalisasi penyusunan serta evaluasi clinical pathway hingga audit klinis dalam perannya untuk kendali mutu dan biaya	8-9 Mei 2013	manajemen	√	√	20	3

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

8	Zoom meeting komite kredensial rekredensial di RSUD Tgk.chik Ditiro	17 Mei 2023	Komite Keperawatan	√	√	2	11
9	Manajemen data mutu,ikp dan audit medis dalam pmkp sesuai standar akreditasi RS kemenag RI	23 Mei 2023	Komite Mutu	-	√	27	1
10	SIMRS	20 Maret 2023	Rawat inap, rawat jalan, Rekam medik, HD, IT		√		20
11	PMKP	Maret	Komite Mutu	√	√		70
12	Pelatihan penanganan hanling cytotoxic	08 Mei s/d 24 Mei 2023	Staf Farmasi		√		2
13	Efek Samping Obat		Staf Farmasi		√		1
14	Coding INACBG	24 s/d 25 Juni 2023	Rekam Medik		√		3
15	pelayanan darah bagi perawatan di unit transfusi darah	26 Feb s/d 03 Maret 2023	Staf UTD		√		1
16	pengukuran dan evaluasi budaya keselamatan pasien		Managemen		√		27
17	Manajemen keluhan pelanggan,pasien dan keluarga	05 - 07 Agustus 2023	Humas		√		2
18	Pengelolaan Pelayan Darah Bagi Dokter Bank	21-26 Agustus 2023	Dokter UTD		√		1

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

	Darah Rumah Sakit (BDRS)						
19	Hukum RS	27 September 2023	manajemen		√		3
20	HRD	25 September 2023	manajemen		√		3
21	3 In 1 Service Exellent Hanling Complain	29 September 2023	Humas, Promkes		√		3
22	BTCLS	06 s/d 08 September 2023	Perawat RS		√		27
23	Managemen Mutu pelayanan Geriatri	18 November 2023	Perawat Geriatri		√		3
24	Asessmen Awal Pasien				√		
25	Pelatihan OPPE	17 Mei 2023	Dokter spesialis		√		1
26	Pembuatan Program Digitalisasi	24 dan 26 oktober 2023	diklat	√	√	10	1
27	Implementasi peningkatan mutu dan keselamatan pasien kerjasama arsada wlayah aceh dengan IMRK	13 s/d 14 Februari 2023	Komite Mutu Dan Sekretaris Sub. Manajemen Resiko		√		4
28	Workshop Pelayanan Kefarmasian di RS	22 s/d 24 Nov 2023	Unit Farmasi		√		25
29	Pembinaan Jejaring fasilitas kesehatan rujukan Ponok	16 November 2023	Bidan PKM dan RS Jejaring		√		27

RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli
Dengan Nurani Mewujudkan Sehat

30	Asesor internal RS	21 s/d 22 Juni 2023	Tim Asesor RS		√		11
31	Workshop Evaluasi implementasi formularium nasional	06 Oktober 2023	Manajemen, Farmasi, Gizi,		√		11
Jumlah						5.022	266

Berdasarkan tabel diatas bahwa kegiatan pelatihan Internal sebanyak 5.022 orang di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli tahun 2023, peserta paling banyak terdapat pada 2 pelatihan yaitu Pelatihan APAR, K3RS sebanyak 1.576 orang dan HPK sebanyak 1.455 orang Hal ini dikarenakan kedua pelatihan tersebut wajib diikuti oleh semua pegawai rumah sakit sedangkan yang paling sedikit yaitu Zoom meeting komite kredensial rekredensial di RSUD Tgk.chik Ditiro sebanyak 2 orang.

Sedangkan Pelatihan Esternal sebanyak 266 orang di RSUD Tgk.Chik Ditiro Sigli tahun 2023, peserta paling banyak terdapat 2 pelatihan yaitu Pelatihan BTCLS dan Pembinaan Jejaring fasilitas kesehatan rujukan Ponek sebanyak 27 orang dan yang paling sedikit terdapat pada 8 pelatihan yaitu Penguatan peran dan fungsi komite profesi, Manajemen fasilitas dan Keselamatan (MFK) di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli, Manajemen data mutu, ikp dan audit medis dalam pmkp sesuai standar akreditasi RS kemenag RI, Efek Samping Obat, pelayanan darah bagi perawatan di unit transfusi darah, Pengelolaan Pelayan Darah Bagi Dokter Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), Pelatihan OPPE, Pembuatan Program Digitalisasi sebanyak 1 orang.

BAB IV
PENUTUP



Demikian penyajian profil kegiatan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli, diharapkan dapat membantu memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai pelayanan kesehatan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli beserta hasil kegiatannya selama kurun waktu Tahun 2023. Secara umum dapat disampaikan bahwa pencapaian upaya kesehatan sudah lebih baik, namun perlu terus dilakukan upaya-upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta masih perlunya peningkatan pembiayaan secara menyeluruh terutama untuk sektor kesehatan.

Pada tahun ini kami telah berusaha melakukan perbaikan dari tahun sebelumnya agar data ini dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk perencanaan, evaluasi dan monitoring serta cermin terhadap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan hari ini dan kedepan namun demikian untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian maupun waktu terbit dari profil ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan seluruh pihak yang ada di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli sehingga data dan informasi dalam Profil Pelayanan Kesehatan di RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli dapat bermanfaat.

Demikian kami sampaikan atas segala upaya dan bantuan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga profil ini dapat terselesaikan kami ucapkan terima kasih.